

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)

Serta pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025/

As of and For the Six Month Period Ended June 30, 2026 (Unaudited)

And as of and for the Year Ended December 31, 2025.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada dan Untuk Periode Juni Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2026 (tidak diaudit) serta pada dan untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025		<i>Consolidated Financial Statements As of and for the Six Months Period Endend June 30, 2026 (unaudited), and as of and for the Years Ended December 31, 2025</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 111	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	112 – 118	<i>Supplementary Information</i>



PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk

SPINDO Head Office

Jl. Kalibutih 189 – 191, Surabaya 60173, East Java, Indonesia
Phone : +6231 532 0320
Fax : +6231 532 0290
Email : marketing@spindo.co.id
Website : www.spindo.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We, the undersigned*

Nama/Name	:	Ibnu Susanto
Alamat Kantor/Office adress	:	Jalan Pangeran Jayakarta 55, Jakarta
Alamat Domisili/ Domiciled at	:	Jalan Taman Golf Timur 1 , B.1.25 Jakarta
Jabatan/Title	:	Direktur Utama/President Director
Nama/Name	:	Tedja Sukmana Hudianto
Alamat Kantor/Office adress	:	Jalan Kalibutih 189-191, Surabaya
Alamat Domisili/Domiciled at	:	Jalan Iman Bonjol 122, Surabaya
Jabatan/Title	:	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director

menyatakan bahwa/certify that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk dan Entitas Anak. | 1. We take the responsibility for the compilation and presentation of The Consolidated financial statements of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk and Subsidiary. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Entity's consolidated financial Statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. All material information has been fully and correctly disclosed in The Entity's Consolidated Financial Statements. |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Entity's Consolidated financial statements do not contain any improper material information or fact and, do not omit any material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas. | 4. We are responsible for the Entity internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Surabaya, 27 Juli 2026 / Surabaya July 27, 2026




Ibnu Susanto
Direktur Utama/President director

Tedja Sukmana Hudianto
Wakil Direktur Utama /
Vice President Director

SPINDO Jakarta Office

Gedung Baja Lt. 7
Jl. Pangeran Jayakarta 55, Jakarta 10730, Indonesia
Phone : +6221 6231 3502
Fax : +6221 624 0313
Email : marketing.sjo@spindo.co.id

SPINDO Karawang (SKF)

Kawasan Industri Mitrakarawang, Jl. Mitra Raya 2 Blok F2,
Desa Parangmulya, Karawang 41361, Jawa Barat, Indonesia
Phone : +62 267 440 823
Fax : +62 267 440 587
Email : marketing.skf@spindo.co.id

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2026 June 30, 2026	31 Desember 2025 December 31 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,3r,5,38,39,40	680.732	956.526	Cash and cash equivalents
Investasi Saham		20.468	-	Stock Investment
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3e,6,38,39,40	915.291	904.111	Third parties
Pihak berelasi	3e,3f,6,35	61.730	53.054	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3e,7,39	1.364	1.437	Third parties
Persediaan	3g,8	4.337.813	2.924.160	Inventories
Pajak dibayar di muka	3s,36a	92.676	2.236	Prepaid taxes
Uang muka	9	69.972	54.013	Advances
Biaya dibayar di muka	3h,10	174.726	130.164	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		6.354.772	5.025.701	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	3l,11	66.520	42.705	Investments in associates
Aset tetap	3i,3m,4b,12	3.222.255	3.021.724	Property, plant and equipment
Properti investasi	3j,4b,13	15.421	20.209	Investment properties
Aset takberwujud-neto	3k,14	1.131	1.080	Intangible asset-net
Uang muka	9	791.175	684.951	Advances
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.096.502	3.770.669	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		10.451.274	8.796.370	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2026 June 30, 2026	31 Desember 2025 December 31 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3e,15,38,39,40	2.258.913	703.282	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3e,16,38,39,40	517.240	306.374	Third parties
Pihak berelasi	3e,3f,16,35	955	705	Related parties
Utang pajak	3s,4d,36c	4.693	24.890	Taxes payable
Utang Dividen		140.792	-	Dividend Payable
Beban masih harus dibayar	3e,3f,17,39	58.296	36.461	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	18	28.804	8.597	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	3e,3f,19,39	25.071	44.696	Other current liabilities
Utang jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Long-term loan net of current maturities liabilities :
Bank	3e,19,36,37,38	-	-	Bank
Sewa pembiayaan	3e,3n,19,38,39,40	827	3.054	Finance leases
Utang obligasi	21,39	31.580	282.765	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	22,39	36.210	217.785	Sukuk ijarah payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.103.381	1.628.609	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :				Long-term loan - net of current maturities :
Sewa pembiayaan	3e,3n,20,39	-	-	Finance leases
Utang obligasi	21,39	1.138.855	1.068.985	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	22,39	109.405	87.065	Sukuk ijarah payable
Liabilitas pajak tangguhan	3s,4d,36e	229.544	238.994	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3o,4e,23	103.534	99.358	Liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.581.338	1.494.402	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.684.719	3.123.011	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 <i>December 31 2025</i>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal				<i>Capital stock - par value</i>
Rp 100 per saham (Rupiah penuh)				<i>Rp 100 per share (full amount)</i>
Modal dasar – 17.000.000.000				<i>Authorized capital – 17,000,000,000</i>
saham Modal ditempatkan dan disetor				<i>shares Issued and fully paid</i>
penuh -7.185.992.035 saham	24	718.599	718.599	<i>capital –7,185,992,035 shares</i>
Tambahan modal disetor – neto	3p,25	492.943	498.269	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saham treasuri – 134.513.600 saham	3u,24	(14.641)	(13.451)	<i>Treasury stocks - 134,513,600</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Saldo laba yang telah ditentukan				<i>Appropriated retained earnings</i>
penggunaannya	26	60.000	50.000	
Saldo laba yang belum ditentukan				<i>Unappropriated retained earnings</i>
penggunaannya		3.076.916	2.987.168	
Komponen ekuitas lainnya	27	1.432.791	1.432.791	<i>Other equity components</i>
Sub jumlah		5.766.608	5.673.376	<i>Sub total</i>
Kepentingan nonpengendali	3c	(53)	(17)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah Ekuitas		5.766.555	5.673.359	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10.451.274	8.796.370	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 JUNI 2026 DAN 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six Month period Ended
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2026 June 30, 2026	30 Juni 2025 June 30, 2025	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	3q,28	2.836.582	2.614.347	SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3q,29	(2.238.942)	(2.093.348)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		597.640	520.999	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	3q,30	68.177	52.793	Other income
Beban penjualan dan distribusi	3q,31	(112.563)	(108.156)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	3q,32	(85.617)	(59.575)	General and administrative expenses
Beban keuangan	3q,33	(96.819)	(114.754)	Financial expenses
Beban lain-lain	3q,34	(67.335)	(23.484)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		303.483	267.823	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE) :
PAJAK :	3s,4d,36			
Kini		(72.429)	(57.199)	Current
Tangguhan		9.450	2.721	Deferred
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN PAJAK		(62.979)	(54.478)	TOTAL PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		240.504	213.345	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				RECLASSIFIED TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Surplus revaluasi				Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial		-	-	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		-	-	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		-	-	Other comprehensive income for the period net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		240.504	213.345	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 JUNI 2026 DAN 2025**

***PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - Continued
For the Six Month period Ended
JUNE 30, 2026 AND 2025***

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	30 Juni 2025 <i>June 30, 2025</i>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	240.540	213.360	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(36)	(15)	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH	240.504	213.345	<i>TOTAL</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	240.540	213.360	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(36)	(15)	<i>Non-controlling Interest</i>
JUMLAH	240.504	213.345	<i>TOTAL</i>
Laba Per Saham Dasar	3v,37		<i>Basic Earnings Per Share</i>
Jumlah Saham	7.039.582.735	7.051.478.435	<i>Total Outstanding Share</i>
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	34,04	30,20	<i>Basic Earnings PerShare (Full Amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 JUNI 2026 DAN 2025

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six Month Period Ended
JUNE 30, 2026 AND 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components								Kepentingan Non pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor-Neto/ Additional Paid-in Capital-Net	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Kerugian Aktuarial/ Actuarial Losses	Saldo Laba/Retained Earnings				
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2025	718.599	500.880	(12.065)	1.221.714	(1.136)	40.000	2.575.745	14	5.043.751	Balance as of January 1, 2025
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	213.360	(8)	213.352	Net income for the year
Saldo 30 Juni 2025	718.599	500.880	(12.065)	1.221.714	(1.136)	40.000	2.789.105	6	5.257.103	Balance as of June 30, 2025
Saldo 1 Januari 2026	718.599	498.269	(13.451)	1.439.615	(6.824)	50.000	2.987.168	(17)	5.673.359	Balance as of January 1, 2026
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham tresuri	-	(5.326)	(1.190)	-	-	-	-	-	(6.516)	Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions
Pembentukan Cadangan umum	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	Allocated for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-	-	(140.792)	-	(140.792)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	240.540	(36)	240.504	Net income for the year
Saldo 30 Juni 2026	718.599	492.943	(14.641)	1.439.615	(6.824)	60.000	3.076.916	(53)	5.766.555	Balance as of June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 JUNI 2026 DAN 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Six Month period Ended
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	30 Juni 2025 <i>June 30, 2025</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.817.308	2.941.434	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(3.799.187)	(2.110.403)	Cash paid to suppliers employees and others
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(981.879)	831.031	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran biaya keuangan	(96.819)	(114.754)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(34.914)	(34.914)	Payment of income tax
Penerimaan penghasilan keuangan	12.843	11.355	Receipt of finance income
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.100.769)	692.718	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	-	128	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(259.382)	(104.906)	acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(106.224)	(131.679)	Addition on advances of property, plant and equipment
Penambahan aset tak berwujud dan aset tidak lancar lainnya	(139)	(780)	Intangible assets and other non-current asset
Penambahan Investasi Saham	(20.468)	(11.142)	Additions in investment Stock
Penambahan properti investasi	4.788	-	Additions in investment property
Kas Bersih yang Digunakan untuk untuk Aktivitas Investasi	(381.425)	(248.379)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 JUNI 2026 DAN 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOW - Continued
For the Six Month period Ended
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	30 Juni 2025 <i>June 30, 2025</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.227)	(11.058)	<i>Payments of finance lease liabilities</i>
Penerimaan Utang Obligasi	101.450	139.650	<i>Receipt bonds payable</i>
Biaya Emisi Obligasi	(2.996)	(1.997)	<i>Bonds issuance costs</i>
Pembayaran Utang Obligasi	(282.765)	-	<i>Payments bond payable</i>
Penerimaan Utang Sukuk	58.550	152.850	<i>Receipt sukuk payable</i>
Biaya Emisi Sukuk	(2.534)	(2.133)	<i>Sukuk issuance costs</i>
Pembayaran Utang Sukuk	(217.785)	-	<i>Payments Sukuk Payable</i>
Penerimaan dari penjualan (pembelian) saham tresuri	(1.190)	(1.386)	<i>Proceeds from sales (purchases) of treasury stocks</i>
Penambahan bersih dari utang bank jangka pendek	2.901.012	1.038.021	<i>Net increase from short-term bank loans</i>
Penurunan bersih dari utang bank jangka pendek	(1.345.382)	(1.452.220)	<i>Decrease from short-term bank loans</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	1.206.133	(138.273)	<i>Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(276.061)	306.066	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	956.526	503.649	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN BANK	267	30	EFFECTS OF EXCHANGE DIFFERENCES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	680.732	809.745	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (“Entitas”) didirikan pada tanggal 30 Januari 1971 berdasarkan akta notaris No. 109 dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/213/10, tanggal 30 Desember 1971 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 42, tanggal 26 Mei 1972, Tambahan No. 196.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Gatot Widodo S.E, S.H., M.Kn. No. 41 tanggal 28 Juni 2024, mengenai pernyataan keputusan rapat Entitas sehubungan dengan perubahan susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0220715 dan No. AHU-0039196.AH.01.02 tahun 2024, tanggal 02 Juli 2024.

Entitas memiliki kantor yang berkedudukan di Surabaya, Jakarta, Karawang dan perwakilan di Medan, Pekanbaru, Semarang, dengan pabrik berlokasi di Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, Karawang, Gresik dan depo di Jakarta, Bandung, Pasuruan, Sidoarjo, Samarinda dan Makassar. Kantor pusat Grup beralamat di Jl. Kalibutih No. 189-191, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 akta perubahan Anggaran Dasar No. 69, tanggal 28 Juli 2021, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972. Entitas saat ini melakukan kegiatan usaha dalam bidang industri pipa baja.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Entitas adalah PT Cakra Bhakti Para Putra.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Entity Establishment

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (the “Entity”) was established on January 30, 1971 based on notarial deed No. 109 of Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/213/10, dated December 30, 1971 and was published in the State Gazette No. 42, dated May 26, 1972, Supplement No. 196.

The Articles of Association of the Entity have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Gatot Widodo S.E, S.H., M.Kn. No. 41 dated June 28, 2024, regarding the statement of the resolutions of the Entity meeting in relation to the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the amendment to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association. This deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU- AHU-AH.01.09-0220715 and No. AHU-0039196.AH.01.02 year 2024, July 02, 2024.

The Entity has an office domiciled in Surabaya, Jakarta, Karawang and representative in Medan, Pekanbaru, Semarang, with its plants located in Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, Karawang, Gresik and warehouse in Jakarta, Bandung, Pasuruan, Sidoarjo, Samarinda and Makassar. The Group's head office is located at Jl. Kalibutih No. 189-191, Surabaya.

In accordance with article 3 of the Articles of Association amendment No. 69, dated July 28, 2021, the scope of activities of the Entity is to engage in industry and commerce.

The Entity started its commercial operations in 1972. The Entity is currently conducting business in the steel pipe industry.

The Entity's parent entity and ultimate parent entity is PT Cakra Bhakti Para Putra.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - Lanjutan

b. Penawaran Umum Saham Efek Entitas

Pada tanggal 13 Februari 2013, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-31/D.03/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 295 (nilai penuh) per saham.

Selanjutnya, tanggal 21 September 2015 sampai dengan 31 Desember 2023, Entitas telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 120.651.300 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.065.340.735 saham (lihat Catatan 24)

Pada tanggal 24 Juni 2025 dengan No Surat 031/III/CS-ISSP/2025 Entitas Mengajukan pembelian saham treasury sejumlah 13.862.300 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.051.478.435 saham (lihat Catatan 24).

c. Penawaran Umum Obligasi

Pada 26 November 2021, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-214/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap I tahun 2021 dengan tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 150.000, dimana Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (lihat Catatan 21).

Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Seri A sudah Lunas Pada Bulan Desember 2022 dan Obligasi Seri B sudah lunas Pada Bulan Desember 2024.

Pada 26 November 2021, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-214/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I tahun 2021 dengan Cicilan Imbalan Ijarah dengan jumlah sebesar Rp 150.000 (nilai penuh), dimana Sukuk Ijarah tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan sukuk ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (lihat Catatan 21).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Seri A sudah lunas pada bulan Desember 2022 dan Sukuk Ijarah seri B sudah lunas pada bulan Desember 2024.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL - Continued

b. Public Offering of Shares of the Entity's

On February 13, 2013, the Entity received an effective notification from the Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the Letter No. S-31/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering of 2,900,000,000 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share, with the offering price of Rp 295 (full amount) per share.

Then, from September 21, 2015 to December 31, 2023, the Entity had purchased of treasury stocks amounting to 120,651,300 shares. The number of shares outstanding amounted to 7,065,340,735 (see Note 24).

On June 24, 2025, with Letter No. 031/III/CS ISSP/2025, the Entity proposed to purchase 13,862,300 treasury shares. The number of shares outstanding became 7,051,478,435 shares (see Note 24)

c. Public Offering of Bonds

On November 26, 2021, the Entity obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-214/D.04/2021 for the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I SPINDO Phase I 2021 with Fixed Interest Rate and maximum principal amount of Rp 150,000, which Bond were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (see Note 21).

Sustainable Bonds I SPINDO Phase I Series A were paid off in December 2022 and Series B Bonds were paid off in December 2024.

On November 26, 2021, the Entity obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-214/D.04/2021 for the Sustainable Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah I SPINDO Phase I 2021 with Installment Ijarah amounting Rp 150,000 (full amount), which Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the sukuk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (see Note 21).

Sustainable Sukuk Ijarah I SPINDO Phase I Series A was paid off in December 2022 and Sukuk Ijarah Series B was paid off in December 2024.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - Lanjutan

c. Penawaran Umum Obligasi - Lanjutan

Pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 150.000 dan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 150.000, dimana Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap II Series A sudah Lunas pada Bulan Juli 2023.

Pada 29 Juni 2023, Entitas memperoleh pernyataan pra efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-82/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II SPINDO Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok dan sisa imbalan Ijarah sebanyak-banyaknya masing-masing sebesar Rp 405.000.

Pada tanggal 04 April 2023, seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II SPINDO Tahap I Seri A sudah lunas pada Bulan April 2024.

Pada tanggal 04 Agustus 2023, Entitas menerbitkan Obligasi dan Sukuk dengan nama Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 170.000. Pada tanggal 08 Agustus 2023, seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

Pada tanggal 05 Juli 2024, Entitas menerbitkan Obligasi terkait berkelanjutan I Tahun 2024 sebesar Rp 1.000.000. Pada tanggal 09 Juli 2024, seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

Pada tanggal 21 April 2025, Entitas menerbitkan Obligasi dan Sukuk dengan nama Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II Spindo Tahap III Tahun 2025 sebesar Rp 292.500. Pada tanggal 23 April 2025 seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

Pada tanggal 04 Juni 2026, Entitas menerbitkan Obligasi dan Sukuk dengan nama Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan III Spindo Tahap I Tahun 2026 sebesar Rp 160.000. Pada tanggal 12 Juni 2026 seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL - Continued

c. Public Offering of Bonds - Continued

On July 28, 2022, the Entity issued Bond namely Sustainable Bond I Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 150,000 and issued Sukuk Ijarah namely Sustainable Sukuk Ijarah I Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 150,00, which Bond and Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Sustainable Bonds I SPINDO Phase II Series A was paid off in July 2023.

On June 29, 2023, the Entity obtained a pre effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-82/D.04/2023 to conduct a Public Offering of Sustainable Bonds and Sustainable Sukuk II SPINDO Phase I Year 2023 with a maximum principal amount and remaining Ijarah of Rp 405,000.

On April 04, 2023, all of these funds have been received by the Entity.

Sustainable Bonds II SPINDO Phase I Series A Was Paid off in April 2024.

On August 04, 2023, the Entity issued Bond and Sukuk namely Sustainable Bond and Sustainable Sukuk II Spindo Phase II Year 2023 amounting to Rp 170,000. On August 08, 2023, all of these funds have been received by the Entity.

On July 05, 2024, the Entity issued Sustainable Bond I year 2024 amounting to Rp 1,000,000. On July 09, 2024 all of these funds have been received by the Entity.

On April 21, 2025 the Entity issued Bond and Sukuk namely Sustainable Bond and Sustainable Sukuk II Spindo Phase III Year 2025 amounting to Rp 292,500. On April 23, 2025, all of these funds have been received by the Entity.

On June 04, 2026 the Entity issued Bond and Sukuk namely Sustainable Bond and Sustainable Sukuk III Spindo Phase I Year 2026 amounting to Rp 160,000. On June 12, 2026, all of these funds have been received by the Entity.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

1. GENERAL - Continued

d. Entitas Anak - Lanjutan

d. Subsidiary - Continued

Sejak tanggal 28 Februari 2008, Entitas memiliki 90% saham PT Spindo Engineering Industry (SEI) (selanjutnya secara bersama-sama dengan Entitas disebut "Grup"). Entitas Anak berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan jasa.

Since February 28, 2008, the Entity has owned 90% of the shares of PT Spindo Engineering Industry (SEI) (together with the Entity, hereinafter referred to as the "Group"). The Subsidiary domiciled in Surabaya, East Java, which is engaged in trading, industries and services.

Anggaran Dasar Entitas Anak dengan Akta Notaris Sitaesmi Puspawati Subianto S.H. No. 84 tanggal 29 Februari 2008, mengenai pernyataan permohonan pengesahan Perseroan pada pihak yang berwenang atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, dan untuk itu mengadakan perubahan dan/atau tambahan di dalamnya berdasarkan Pasal 3 ayat pertama.

The Articles of Association of the Subsidiary recently by Notarial Deed of Sitaesmi Puspawati Subianto S.H. No. 84 dated February 29, 2008, regarding the statement of the Company's request for ratification to the authorized party regarding the amendment of the entire Articles of Association of the Company, and for that purpose to make changes and/or additions thereto based on Article 3 first paragraph.

Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-71674.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 9 Oktober 2008.

This deed of amendment has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-71674.AH.01.01 of 2008, Dated October 9, 2008.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Subsidiary is as Total aggregate:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jumlah agregat aset	995	580	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	870	754	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan bersih	457	38	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	299	(307)	Total aggregate income (loss) for the year
Jumlah agregat laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	299	(307)	Total aggregate comprehensive income (loss) for the year

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Entity Board of Commissioners and Directors as June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Makmur Widjaja	:
Komisaris	:	Entario Widjaja Susanto	:
Komisaris Independen	:	Bing Hartono Poernomosidi	:
		Welly Tanton	

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioner

Direksi

Directors

Direktur Utama	:	Ibnu Susanto	:
Wakil Direktur Utama*	:	Tedja Sukmana Hudianto	:
Direktur	:	Soediartha Soerjoprahono	:
		The, Hanny Purnomo	
		Nico Gunawan	

President Director
Vice President Director*
Directors

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan - Lanjutan

Berdasarkan surat keputusan No. 003/XII/Kom-ISSP/2024 tanggal 6 Desember 2024, tentang perubahan susunan komite audit.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan komite audit Entitas adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Welly Tantono
Anggota	:	Antonius Karamoy Yoshinori Nishimoto

Jumlah total karyawan yang dimiliki Entitas adalah sejumlah 986 dan 994 masing - masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

*) Membawahi bidang akuntansi dan keuangan

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Ruang lingkup Direksi mencakup bidang operasional, *marketing*, *sales*, *ICT*, Ruang lingkup Direktur Utama mencakup koordinasi disemua bidang dan perencanaan strategis, dan ruang lingkup Wakil Direktur Utama mencakup bidang keuangan dan sumber daya manusia.

1. GENERAL - Continued

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees - Continued

Based on decision letter No. 003/XII/Kom-ISSP/2024 dated December 6, 2024, regarding changes in the composition of the audit committee.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of audit committee is as follows:

Committee Audit

Head of Audit Committee
Members

The Entity had total number of employees of 986 and 994 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (unaudited).

*) In charge of accounting and finance

Key management is the Company Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Directors scope includes operations, marketing, sales, and ICT. The President Director scope includes overall coordination and strategic planning. The Deputy President Director scope includes finance and human resources.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025)

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intrepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam periode berjalan adalah sebagai berikut:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued and Effective in the Current Period (on or after January 1, 2025)

In the current period, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

New and revised SAK and ISAK including amendments and annual improvements effective in the current period are as follows:

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI -
Lanjutan**

**a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan
dan Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan
(pada atau setelah 1 Januari 2025) - Lanjutan**

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Periode
Berjalan**

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), aset keuangan dengan fitur *non-*

recourse, dan instrumen terkait kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga memodifikasi ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambahkan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Tanggal efektif 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan.

- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba rugi operasi". PSAK 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi, mengkategorikan pos-pos menjadi operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mengamanatkan pengungkapan spesifik, termasuk ukuran kinerja yang ditentukan manajemen (MPM), yang harus direkonsiliasi dengan subtotal yang paling mirip dalam laba rugi PSAK. Tanggal efektif 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION
TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("ISAK") - Continued**

**a. Standards (SAK) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAK) Issued and
Effective in the Current Period (on or after
January 1, 2025) - Continued**

- Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

**b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAKs) Issued but not
Effective in the Current Period**

- PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with *non-recourse* features and

contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows. Effective date January 1, 2026 and early adoption is allowed.

- PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements. PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), which must be reconciled to the most similar specified subtotal in PSAK's profit or loss. Effective date January 1, 2027 and early adoption is allowed.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI -
Lanjutan**

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Periode
Berjalan - Lanjutan**

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION
TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(“ISAK”) - Continued**

**b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAKs) Issued but not
Effective in the Current Period - Continued**

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7

tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2025, as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2025 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7

regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statement issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly listed companies.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika Grup menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Grup mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini mensyaratkan Grup (Grup yang mengendalikan satu atau lebih Grup lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

When the Group adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Group reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

b. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK 110 "Consolidated Financial Statements". This PSAK requires a Group (an Group that controls one or more other Group) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian - Lanjutan

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup yang berkaitan dengan transaksi antara entitas dalam grup.

Grup pelapor memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Grup disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Entitas menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Grup.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas dari Grup dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan kepemilikan Grup dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Grup tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

c. Principles of Consolidation - Continued

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent entity with those of its subsidiaries;
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent entity investment in each subsidiary and the parent entity portion of equity of each subsidiary;
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entity of the group.

A reporting Group includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting Group ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The Group are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

A Entity presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the entity.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian - Lanjutan

c. Principles of Consolidation - Continued

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

If loss control over Subsidiary, the Group:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

- a. derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;
- b. recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK 239 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;
- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalents

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Grup. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Group. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

Cash in banks and deposits that will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

(1) Aset keuangan

(1) Financial Assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Grup menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Financial assets are recognized on the financial position when the Group becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*), nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as fair value through profit or loss (*FVTPL*), fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*):

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (*FVOCI*):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* selanjutnya diukur pada *FVTPL*.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or *FVOCI* are subsequently measured at *FVTPL*.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(1) Aset keuangan - Lanjutan

(1) Financial Assets - Continued

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Subsequent Measurement – Continued

Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan berikut ini pada pengakuan awal aset keuangan:

The Group may make the following irrevocable designation at initial recognition of a financial asset:

- Grup dapat memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan berikutnya dalam nilai wajar dari investasi ekuitas dalam *FVOCI* (tanpa klasifikasi kembali) jika memenuhi kriteria tertentu; dan
- Grup dapat menetapkan investasi utang yang tidak dapat dibatalkan yang memenuhi biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* sebagai yang diukur pada *FVTPL* jika tindakan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi akuntansi.

- *the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in FVOCI (no recycling) if meet certain criteria; and*
- *the Group and Subsidiary may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.*

Dalam tahun berjalan, Grup tidak ada penetapan investasi utang yang memenuhi biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* sebagai yang diukur pada *FVTPL* maupun investasi ekuitas sebagai *FVOCI*.

In the current year, the Group has neither designated any debt investments that meet the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL nor any equity investment as FVOCI.

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Amortized Cost and Effective Interest Method

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada *FVOCI*. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif – Lanjutan

kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada pengenalan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Subsequent Measurement – Continued

Amortized Cost and Effective Interest Method - Continued

credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance Income – Interest Income" line item.

Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

**Investasi dalam Instrumen Utang yang
Diklasifikasikan sebagai FVOCI – Lanjutan**

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam akun cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

**Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang
Ditetapkan pada FVOCI**

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada FVOCI. Penetapan FVOCI tidak diperkenankan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 103.

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Subsequent Measurement – Continued

**Investment in Debt Instruments Classified as at
FVOCI – Continued**

The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**Investment in Equity Instruments Designated as at
FVOCI**

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVOCI. Designation at FVOCI is neither permitted if the equity investment is held for trading nor if it is contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss will not be reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, they will be transferred to retained earnings.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

**Investasi dalam Instrumen Ekuitas Yang
Ditetapkan pada FVOCI – Lanjutan**

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi ketika hak Grup untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas merupakan pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Secara khusus:

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki untuk tidak diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis sebagai FVOCI yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian pada mereka atas dasar yang berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Subsequent Measurement – Continued

**Investment in Equity Instruments Designated as at
FVOCI – Continued**

Dividends income on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss when the Group right to receive the dividends is established, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Finance Income – Dividend Income" line item in profit or loss.

Financial Assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

Specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVOCI irrevocably on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVOCI criteria may be designated as at FVTPL irrevocably upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

**Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs -
Lanjutan**

Nilai tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Secara khusus,

- untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk instrumen utang yang diukur pada *FVOCI* yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang tersebut diakui dalam laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs"; dan
- untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan *FVOCI*, selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada *FVOCI*. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Foreign Exchange Gains and Losses - Continued

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date.

Specifically,

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;
- for debt instruments measured at *FVOCI* that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;
- for financial assets measured at *FVTPL* that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item; and
- for equity instruments measured at *FVOCI*, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at *FVOCI*, lease receivables, contract assets, as well as on loan commitments financial guarantee contracts. No impairment loss is recognized for investments in equity instruments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Penurunan nilai aset keuangan – Lanjutan

Grup selalu mengakui *ECL* sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui *ECL* sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan *ECL* 12 bulan (*12mECL*). Penilaian apakah *ECL* sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (*default*) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, *12mECL* merupakan porsi *ECL* sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Impairment of financial assets – Continued

The Group always recognizes lifetime *ECL* for trade receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime *ECL* when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month *ECL* (*12mECL*). The assessment of whether lifetime *ECL* should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime *ECL* represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, *12mECL* represents the portion of lifetime *ECL* that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant Increase in Credit Risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(1) Aset keuangan - Lanjutan

(1) Financial assets - Continued

Risiko Kredit Meningkat Signifikan - Lanjutan

Significant Increase in Credit Risk - Continued

Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, pada tanggal Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko di mana debitur tertentu akan gagal bayar (*default*) dalam kontrak.

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a loan commitment and financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Jika Grup telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan 12mECL pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12mECL at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(1) Aset keuangan - Lanjutan

(1) Financial assets - Continued

Kebijakan Penghapusan

Write-off Policy

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Grup mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Grup tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(2) Liabilitas Keuangan

(2) Financial Liabilities

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada *FVTPL*.

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak dan komitmen jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang ditetapkan di bawah ini.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts and commitments issued by the Group, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada *FVTPL*

Financial Liabilities Subsequently Measured at *FVTPL*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL*.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Grup dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

- *it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.*

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai *FVTPL* pada pengakuan awal jika:

A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

**Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada
FVTPL – Lanjutan**

- penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengakuan yang inkonsistensi, yang jika tidak maka akan timbul; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan oleh Grup, dan informasi tentang pengelompokan tersebut adalah disediakan secara internal atas dasar tersebut; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan untuk ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, mereka dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities - Continued

**Financial Liabilities Subsequently Measured at
FVTPL – Continued**

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency, that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Group's documented risk management or investment strategy, and information about the Grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 109 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

**Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada
FVTPL – Lanjutan**

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi.

**Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada
Biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk tidak diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan dan kerugian selisih kurs ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi instrumen tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs ini diakui dalam “Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs” dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Untuk liabilitas yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities - Continued

**Financial Liabilities Subsequently Measured at
FVTPL – Continued**

Gains or losses on financial guarantee contracts and loan commitments issued by the Group that are designated by the Group as at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss

**Financial Liabilities Subsequently Measured at
Amortized Cost**

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Foreign Exchange Gains and Losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in the “Gains or Losses on Foreign Exchange” in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

(2) Financial Liabilities - Continued

**Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs –
Lanjutan**

Foreign Exchange Gains and Losses – Continued

Nilai wajar dari liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen valuta asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laba rugi.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(3) Pengaturan Saling Hapus

(3) Offsetting Arrangements

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

(4) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

(4) Reclassification of Financial Instruments

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara *FVTPL*, *FVOCI* dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis Grup untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

For financial assets, reclassification is required between *FVTPL*, *FVOCI* and amortized cost, if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. The Group does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.

PSAK 109 tidak mengizinkan reklasifikasi:

PSAK 109 does not allow reclassification:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada *FVOCI*, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- for equity investments measured at *FVOCI*, or
- where the fair value option has been exercised under any circumstances for the financial asset or financial liability

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

The financial liability shall not be reclassified.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Grup yang terkait dengan Grup yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor):

Related party represents a person or an Group who is related to the Group who prepares financial statements (reporting entity):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup pelapor; atau

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting Group;
 - (ii) has significant influence over the reporting Group; or

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

f. Transactions with Related Parties - Continued

- (iii) personil manajemen kunci Grup pelapor atau Grup induk Grup pelapor.
- (b) Suatu Grup berelasi dengan Grup pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Grup dan Grup pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya Entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan Grup lain).
 - (ii) satu Grup adalah Grup asosiasi atau ventura bersama dari Grup lain (atau Grup asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana Grup lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua Grup tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu Grup adalah ventura bersama dari Grup ketiga dan Grup yang lain adalah Grup asosiasi dari Grup ketiga.
 - (v) Grup tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup pelapor atau Grup yang terkait dengan Grup pelapor. Jika Grup pelapor adalah Grup yang menyelenggarakan program tersebut, maka Grup sponsor juga berelasi dengan Grup pelapor.
 - (vi) Grup yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau personil manajemen kunci Grup (atau Entitas induk dari Grup).

- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting Group or of a parent of the reporting Group.
- (b) An Group is related to a reporting Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the Entity and the reporting Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one Group is an associate or joint venture of the other Group (or an associate or joint venture of a member of Group and Subsidiary of which the other Group is a member).
 - (iii) both Group are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one Group is a joint venture of a third Group and the other Group is an associate of the third Group.
 - (v) the Group is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Group or an Group related to the reporting Group. If the reporting Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Group.
 - (vi) the Group is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the Group or is a member of the key management personnel of the Group (or of a Entity of the Group).

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

f. Transactions with Related Parties - Continued

Grup atau anggota dari kelompok yang mana Grup merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup pelapor atau kepada entitas induk dari Grup pelapor.

The Group or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting Group or to the entity of the reporting Group.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant balances and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*) yang mencerminkan kondisi terkini persediaan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method. Which reflecting the current condition of inventories.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value are based on a review of the physical conditions and inventory turnover.

h. Biaya Dibayar di Muka

h. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

i. Aset Tetap

i. Property, Plant and Equipment

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal posisi keuangan.

Land, buildings and improvements, and machines and equipment are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at financial position date.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

i. Aset Tetap - Lanjutan

i. Property, Plant and Equipment - Continued

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk kelompok bangunan dan prasarana sedangkan untuk kelompok selain bangunan dan prasarana disusutkan dengan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method for buildings and improvements. depreciation of non-buildings and improvements are computed using the double-declining-balance-method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	4 - 25

Presentase/ Percentage	
5%	Building and improvement
25% – 4%	Machinery and equipment

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated of useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of the year and the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan mesin tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, building and machines is credited to the revaluation surplus in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to of profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the preproperties revaluation reserve relating to a previous revaluation.

Penyusutan atas nilai revaluasian bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bila aset tetap yang telah direvaluasi dilepas atau dihentikan penggunaanya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba beserta pengaruh pajaknya.

Depreciation on revalued building and improvements and machines and equipment are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The attributable revaluation surplus remaining in the property, plant and equipment, revaluation reserve is transferred directly to retained earnings with the tax impact.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut.

Accumulated depreciation at the date of revaluation is treated in a manner eliminated against the gross carrying amount of assets and the carrying amount net of eliminations is presented again at the amount of revaluation of assets.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The gain or loss arising on sale or retirement of land, buildings and improvements and machines and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the assets and is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

i. Aset Tetap - Lanjutan

Grup melakukan revaluasi karena adanya perubahan kebijakan akuntansi, tidak dilakukan revaluasi karena alasan fiskal sehingga tidak ada pelaporan ke Direktorat Jendral Pajak untuk perijinan tersebut.

Revaluasi akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Grup telah menerapkan metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pada pencatatan aset tetap sejak 1 Januari 2009.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kendaraan	2 - 4
Inventaris kantor	2 - 4

Aset hak-guna disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Penyusutan dihentikan lebih awal ketika aset yang dimiliki diklasifikasikan sebagai aset untuk dijual atau aset tersebut termasuk dalam kelompok aset yang tidak digunakan lagi.

Jumlah tercatat aset tetap yang dilepaskan atau sudah tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya dihentikan pengakuannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap harus dimasukkan dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

i. Property, Plant and Equipment - Continued

The Group revalued due to changes in accounting policies, revaluation was not carried out for fiscal reasons so that there was no reporting to the Directorate General of Taxes for the permit.

Revaluation will be carried out annually for assets that experience significant and volatile changes in fair value, while assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

The Group has applied the revaluation method as an accounting policy to the recording of property, plant and equipment since January 1, 2009.

Other Property, Plant and Equipment

Other property, plant and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the double-declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Presentase/ Percentage	
Kendaraan	50% - 25%	Vehicles
Inventaris kantor	50% - 25%	Office furniture and fixtures

Right of use-asset are depreciated based on the same estimated useful life as owned assets.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

Depreciation is discontinued earlier if the classification of assets owned are ready to dispose of or those assets are retired.

Net book value of other property, plant and equipment disposed or when they have no expected economical future value from their usage or disposal. Gain or loss on disposal of other equipment reflected in current operations as the other equipment retired.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

i. Aset Tetap - Lanjutan

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang ada. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

i. Property, Plant and Equipment - Continued

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or to repair an item of other equipment, are recognized as an asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciations and any impairment losses are removed from the accounts and any resulting losses from the disposal of property, plant and equipment recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost, less any impairment loss and is transferred to the respective, property, plant and equipment account when completed and ready for use.

j. Investment Property

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured at cost.

Investment property is initially recognized at acquisition cost. The Group have chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.

Investment property is derecognized upon permanent disposal or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud meliputi biaya perolehan perangkat lunak yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat 5-10 tahun.

k. Intangible Assets

Intangible assets that consist of costs of computer software are amortized using the straight-line method over their beneficial periods of 5-10 years.

l. Investasi pada Grup Asosiasi

Grup asosiasi adalah suatu Grup dimana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

l. Investment in Associate

An associate is an Group over which the Group have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada Grup asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup bagian dari laba atau rugi investee dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari investee. Goodwill terkait dengan Grup asosiasi terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada Grup asosiasi, Grup mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat Grup asosiasi pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba rugi.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

m. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at the consolidated statement of financial position date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai.

Where is it not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan - Lanjutan

m. Impairment of Non-Financial Assets - Continued

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

n. Sewa

n. Leases

Grup sebagai Penyewa

Group as a Lessee

Pada inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
 2. Grup telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the identified asset;*
 2. *The Group has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

n. Sewa - Lanjutan

n. Leases - Continued

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif tersendiri dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

After lease commencement, the Group measures the right-of-use asset using a cost model that relates to property, plant and equipment under PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Grup mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Grup mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

n. Sewa - Lanjutan

n. Leases - Continued

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Grup dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Grup akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Short-term leases and low value underlying assets

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Grup tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 116 sebagaimana mestinya.

The Group has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Group does not use this exemption and applies PSAK 116 as appropriate.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

n. Sewa - Lanjutan

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Transaksi Jual dan Sewa-Balik

Untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan, Grup menerapkan ketentuan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk menentukan kapan kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, penjual mengukur aset hak-guna sesuai proporsi jumlah tercatat sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang masih dipertahankan. Oleh karena itu, penjual hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan kepada pembeli.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

n. Leases - Continued

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Sale and Leaseback Transactions

To determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale the Group applies the requirements of PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" for determining when a performance obligation is satisfied.

If an asset transfer satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale the seller measures the right-of-use asset at the proportion of the previous carrying amount that relates to the right of use retained. Accordingly, the seller only recognizes the amount of gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

n. Sewa - Lanjutan

n. Leases - Continued

Transaksi Jual dan Sewa-Balik

Sale and Leaseback Transactions

Jika nilai wajar imbalan penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak pada harga pasar, hasil penjualan disesuaikan ke nilai wajar, baik dengan memperhitungkan pembayaran di muka atas pembayaran sewa jika berada di bawah harga pasar atau pembiayaan tambahan yang diberikan oleh pembeli kepada Grup jika berada di atas harga pasar.

If the fair value of the sale consideration does not equal the asset's fair value, or if the lease payments are not market rates, the sales proceeds are adjusted to fair value, either by accounting for prepayments of lease payments if any below-market term or additional financing provided by the buyer to the Group if any above-market term.

Grup tidak menilai kembali transaksi jual dan sewa-balik yang disepakati sebelum tanggal penerapan awal.

The Group did not reassess the agreed sale and leaseback transactions prior to the initial application date.

o. Imbalan Kerja

o. Employee Benefits

Grup mengakui program imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6/ 2023 dan PP No. 35/ 2021 dan untuk non-manajemen sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provide post-employment benefit as required under Labor Law No. 6/ 2023 and PP No. 35/ 2021 (the "Labor Law") and for non-management in accordance with Law no. 6 of 2023 concerning Job Creation. For normal pension scheme, the Group calculate and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

1. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
3. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

o. Imbalan Kerja – Lanjutan

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”, yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun “Tambahan Modal Disetor”, sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

o. Employee Benefits - Continued

The measurement of net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the “*Projected Unit Credit*” method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

p. Stock Issuance Cost

Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the “*Additional Paid-in-Capital*” account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban – Lanjutan

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban – Lanjutan

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik “Metode Keluaran” atau “Metode Masukan”.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

q. Revenue and Expense Recognition - Continued

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

q. Revenue and Expense Recognition - Continued

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either “Output Method” or “Input Method”.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

Biaya Pemenuhan Kontrak

Costs of Fulfilling a Contract

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

- a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;*
- b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and*
- c) the costs are expected to be recovered.*

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Grup mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current current operations.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

	30 Juni 2026// June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
1 Euro Eropa (EUR)	20.360	19.753	1 European Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	17.856	16.782	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	13.806	13.069	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Yen Jepang (JPY)	110	108	1 Japanese Yen (JPY)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

s. Pajak Penghasilan

s. Income Tax

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statement of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

t. Segmen Operasi

t. Operation Segment

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:

An operating segment is a component of the Group:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain Grup yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involve in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same Group);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) untuk dikeluarkan lagi dikemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal (*par value method*).

Berdasarkan metode ini, saham beredar yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham beredar yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke agio saham beredar yang diperoleh kembali.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun, tidak termasuk saham biasa yang dibeli oleh Grup yang dikenal sebagai saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yaitu sebesar 7.051.478.435 dan 7.065.340.735 saham (lihat Catatan 24 dan 37).

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

u. Treasury Stock

The recoverable equity instruments (*treasury stock*) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Group's equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

Shares repurchased (*treasury stock*) to be issued again later recorded by the method of nominal value (*par value method*).

Under this method, treasury stock is presented at the par value as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been original issued at a price above par value, the related additional paid in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original reissuance price is adjusted to premium on treasury stock.

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Group's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding in issue during the year, excluding ordinary shares purchased by the Group and held as treasury stock, as of December 31, 2025 and 2024 amounting to 7,051,478,435 and 7,065,340,735 shares (see Notes 24 and 37).

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a. Allowances for Expected Credit Loss

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

a. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian - Lanjutan

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

a. Allowances for Expected Credit Loss - Continued

In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Property

The useful life of each item of the Group of property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amount of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 12 and 13.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

c. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan - Lanjutan

**c. Impairment of Non-Financial Assets, except
Goodwill - Continued**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Pajak Penghasilan

d. Income Tax

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

The operations of the Group are under the Indonesian tax regulations. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at profit and loss account in the period in which such determination is made.

e. Imbalan Kerja

e. Employee Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

The carrying amount of estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 23.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

f. Pengukuran Nilai Wajar

f. Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Group financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Grup memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

The fair value measurement of the Group financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Determining Business Model Assessment

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. Group and Subsidiary determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Group and Subsidiary monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang
Signifikan**

Kerugian kredit ekspektasian (*ECL*) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan *ECL* 12-bulan (*12mECL*) untuk aset tahap 1, atau *ECL* sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (*ECL*), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

**Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau
Mengandung Sewa**

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (ECL), Group's and Subsidiary uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal inisiasi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Grup; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Grup yang harus dibayarkan oleh Grup kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. the Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kas	2.443	1.459	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah:			Indonesian Rupiah:
PT Bank Danamon Tbk	359.937	642.904	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	52.299	60.378	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	50.473	50.233	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.123	7.195	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	11.002	60.554	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk
Lain - lain (di bawah Rp 1 milyar)	329	9.650	Others (below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	486.163	830.914	Sub-total
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
PT Bank Central Asia Tbk	2.884	2.747	PT Bank Central Asia Tbk
Lain - lain (di bawah Rp 1 milyar)	1.465	4.783	Others (below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	4.349	7.530	Sub-total
CNY			CNY
PT Bank Central Asia Tbk	1.777	1.623	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	1.777	1.623	Sub-total
Deposito	186.000	115.000	Deposit
Jumlah	680.732	956.526	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan atau dibatasi penggunaannya.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, no cash and cash equivalents were used as collateral. There are no cash and cash equivalents balances that cannot be used or restricted in use.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito selama tahun berjalan adalah sebesar 6,25%.

The contractual interest rates on the deposits during the year is 6.25%.

Seluruh saldo kas dan setara kas merupakan milik Grup.

All cash and cash equivalents balance belong to the Group.

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki oleh pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	917.417	922.441
Pelanggan luar negeri	49.938	33.654
Sub-jumlah	967.355	956.095
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.064)	(51.984)
Sub-jumlah	915.291	904.111
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Sanko Steel Indonesia	58.233	52.270
PT Citra Cakra Logam	2.821	-
Lain - lain (Dibawah 1 milyar)	676	784
Sub-jumlah	61.730	53.054
Jumlah	977.021	957.165

b. Berdasarkan umur piutang usaha

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	511.006	573.955
Jatuh tempo:		
0 - 30 hari	347.215	239.647
31 - 90 hari	24.664	66.048
> 90 hari	32.406	24.461
Sub-jumlah	915.291	904.111
<u>Pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	26.507	21.458
Jatuh tempo:		
0 - 30 hari	24.953	23.944
31 - 90 hari	10.270	7.652
> 90 hari	-	-
Sub-jumlah	61.730	53.054
Jumlah	977.021	957.165

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. By debtors

<u>Third parties</u>
Local debtors
Foreign debtors
Sub-total
Allowance for impairment losses
Sub-total
<u>Related parties</u>
PT Sanko Steel Indonesia
PT Citra Cakra Logam
Others (below Rp 1 billion)
Sub-total
Total

b. Based on aging schedule of trade receivables

<u>Third parties</u>
Not yet due
Due date:
0 - 30 days
31 - 90 days
> 90 days
Sub -total
<u>Related parties</u>
Not yet due
Due date:
0 - 30 days
31- 90 days
> 90 days
Sub – total
Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - Lanjutan

6. TRADE RECEIVABLES – Continued

c. Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Based on currency are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	861.972	861.460	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	53.319	42.651	United States Dollar
Sub-jumlah	915.291	904.111	Sub -total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	61.730	53.054	Indonesian Rupiah
Jumlah	977.021	957.165	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	51.984	49.676	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	210	2.615	Addition during the period
Pengurangan periode berjalan	(130)	(307)	Deduction during the period
Saldo akhir	52.064	51.984	Ending balance

Piutang usaha merupakan tagihan kepada pelanggan atas kegiatan utama Entitas menjual produk hasil produksinya, tidak terdapat pengakuan pada piutang usaha diluar kegiatan utama Entitas.

Trade receivables represent receivables from customers for the Entity's main activity selling its products, there is no recognition of trade receivables outside the Entity's main activity.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektabilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode laporan, manajemen Entitas berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the collectibility of individual receivables at the end of statement, the management of the Entity and Subsidiary believe that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap operasional Entitas karena pihak terkait sudah melakukan pembayaran di bulan berikutnya meskipun beberapa masih terdapat *outstanding*.

There is no significant impact on the Entity operations because the related parties have made payments in the following month, although some are still outstanding.

Dalam hal terdapat piutang yang dijaminkan ke bank dan bermasalah, Entitas tetap berkomitmen untuk bertanggung jawab atas pembayaran piutang-piutang tersebut.

In the event that there are receivables that are pledged as collateral to the bank and are problematic, the Entity remains committed to being responsible for the payment of these receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan PT Bank Resona Perdania (lihat Catatan 15 dan 20).

Trade receivables are used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk and PT Bank Resona Perdania (see Notes 15 and 20).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Karyawan	819	859	Employee
Lain-lain	545	578	Others
Sub-jumlah	1.364	1.437	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35)</u>			<u>Related party (see Note 35)</u>
PT Sanko Steel Indonesia	2.230	2.230	PT Sanko Steel Indonesia
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.230)	(2.230)	Allowance for expected credit loss
Sub-jumlah	-	-	Sub-total
Jumlah	1.364	1.437	Total

Piutang lain-lain pihak ketiga pada pos lain-lain merupakan piutang ongkos angkut penjualan pada pihak ketiga dan uang jaminan sewa.

Other receivables from third parties in other items represent freight charges receivable from sales to third parties and rental deposit.

Piutang PT Sanko Steel Indonesia tidak dikenakan bunga.

Receivable from PT Sanko Steel Indonesia is unbearing interest.

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	2.230	2.230	Beginning balance
Saldo akhir	2.230	2.230	Ending balance

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Bahan baku	1.999.043	1.577.293	Raw materials
Barang jadi	1.286.893	1.061.617	Finished goods
Bahan pembantu	292.324	195.509	Indirect materials
Barang dalam perjalanan	759.553	89.741	Goods in transit
Jumlah	4.337.813	2.924.160	Total

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT ICBC Indonesia Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

Inventories are used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank ICBC Indonesia Tbk (see Notes 15 and 20).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN - Lanjutan

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir periode laporan, manajemen Entitas menilai bahwa telah terjadi pengakuan beban atas persediaan karena *reject* bukan karena usang dan telah dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 11.870 dan Rp 14.294 (lihat Catatan 34).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu penyisihan penurunan nilai atas persediaan baja karena hanya biaya pembersihan tidak signifikan yaitu karat hanya diper permukaan dan tidak merusak struktur pipa, harga setelah dibersihkan menunjukkan masih laku dijual dengan harga normal.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan secara bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.654.350, USD 33.565, EUR 1.490, JPY 83.237 pada tanggal 30 Juni 2026 dan Rp 3.203.431, USD 42.608, EUR 1.490, JPY 83.237 pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset dan persediaan yang dipertanggungan. Persediaan telah diasuransikan pada perusahaan asuransi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BCA Insurance, dan PT Lippo Insurance.

8. INVENTORIES – Continued

Based on a review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the reporting period, the management of the Entity assesses that there has been recognition of expenses for reject and have been charged to the income statement for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 11,870 and Rp 14,294 (see Note 34).

Management believes that there is no need to provide for impairment of steel inventory because the cleaning costs are not significant, namely the rust is only on the surface and does not damage the pipe structure, the price after cleaning shows that it is still saleable at normal prices.

Inventories and property, plant and equipment, except land, together were insured against fire, theft and other possible risks with the amounts insured amounting to Rp 2,654,350, USD 33,565, EUR 1,490, JPY 83,237 as of June 30, 2026 and Rp 3,203,431, USD 42,608, EUR 1,490, JPY 83,237 as of December 31, 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets and inventories insured. Inventories are insured with insurance companies PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BCA Insurance and PT Lippo Insurance.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Uang muka lancar			Current advance payments
Pembelian bahan baku	69.972	54.013	Purchases of raw materials
Uang muka tidak lancar			Non-current advance payments
Pembelian tanah	369.740	330.559	Purchases of land
Pembelian mesin	421.435	354.392	Purchases of machines
Jumlah uang muka tidak lancar	791.175	684.951	Total non-current advance payments
Jumlah	861.147	738.964	Total

Uang muka pembelian tanah merupakan pembelian tanah yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur, tanah tersebut akan digunakan untuk membangun pabrik baru Entitas. Pada 30 Juni 2026, tanah tersebut masih dalam proses pembebasan lahan dan pengurusan dari akta jual beli ke sertifikat tanah.

Uang muka pembelian tanah yang dibayarkan bersifat mengikat harga beli tanah tersebut sehingga ketika direalisasi uang muka tersebut nilainya adalah tetap dan tidak terdapat penurunan nilai.

9. ADVANCES

This account consists of:

Advance for land acquisition represents land located at Gresik, East Java, the land will be used to build the Entity new factory. As of June 30, 2026 the land is still in the process of land acquisition and processing from a sale and purchase deed to a land certificate.

Advances for land purchases paid are binding on the purchase price of the land so that when the advances are realized, the value is fixed and there is no impairment.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA - Lanjutan

Tidak terdapat kendala yang signifikan dalam proses pembebasan lahan selain mengenai kesepakatan harga dan ketersediaan lahan. Entitas masih menunggu proses sertifikasi tanah. Namun pembelian tanah menuju proses sertifikasi memerlukan banyak tahapan prosedur mulai dari girik, hingga sertifikasi hak guna bangunan sehingga tidak dapat diprediksi kapan selesainya sertifikat tersebut.

Uang muka Pembelian Mesin sampai saat ini belum dapat direalisasi karena belum selesainya tempat penyimpanan mesin di lokasi proyek Gresik yang masih dalam proses pembangunan, transaksi pembelian mesin tersebut dilakukan oleh vendor Xiamen C&D Metals Co., Ltd. Namun atas uang muka tersebut tidak terdapat indikasi penurunan nilai karena uang muka yang telah dibayarkan sebesar USD 6.825.000 (dalam nilai penuh) atau setara Rp 84.915.689.600 (dalam nilai penuh) adalah berupa uang tunai yang akan tetap bernilai sama baik dari sisi Manajemen maupun Vendor. Sehingga uang muka tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup penurunan nilai aset sebagaimana diatur dalam PSAK 236.

Terdapat penambahan uang muka pembelian mesin sebesar Rp 67.043 per 30 Juni 2026 dan Rp 214.318 per 31 Desember 2025.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Ongkos angkut	172.198	127.318
Asuransi	2.518	2.821
Sewa	10	25
Jumlah	<u>174.726</u>	<u>130.164</u>

11. INVESTASI

Investasi

Berdasarkan akta No. 32, oleh notaris Jhon Edy Rahman, SH, Mkn di Jakarta Timur, tanggal 22 September 2017, Entitas melakukan penyertaan saham di PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia sebesar 1.150 lembar atau setara sebesar Rp 57.658.125 (dalam nilai penuh) atau 0,23% kepemilikan saham.

9. ADVANCES – Continued

There were no significant obstacles in the land acquisition process apart from price agreements and land availability. The Entity is still waiting for the land certification process. However, land purchases leading to the certification process require many stages of the procedure, starting from girik, to building use rights certification, so it cannot be predicted when the certificate will be completed.

Advances for Machine Purchase have not yet been realized due to the unfinished machine storage area at the Gresik project location which is still under construction, the machine purchase transaction was carried out by the vendor Xiamen C&D Metals Co., Ltd. However, there was no indication of a decrease in value because the advance paid was USD 6,825,000 (full amount) or equivalent Rp. 84,915,689,600 (full amount) is in the form of cash which will remain the same value in terms of both Management and Vendors. Therefore, the advance is not included in the scope of asset impairment as stipulated in PSAK 236.

There was an additional advance purchase of machinery amounting to Rp 67,043 as of June 30, 2026 and amounting to Rp 214,318 as of December 31, 2025.

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Ongkos angkut	172.198	127.318
Asuransi	2.518	2.821
Sewa	10	25
Jumlah	<u>174.726</u>	<u>130.164</u>

11. INVESTMENTS

Investments

Based on deed No. 32, dated September 22, 2017 by Jhon Edy Rahman, SH, Mkn., notary in East Jakarta, the Entity invested in PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia amounting to 1,150 shares or equal to Rp 57,658,125 (Full amount) or 0.23% of the equity shares.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI - Lanjutan

Serta berdasarkan akta No. 42, oleh notaris Jhon Edy Rahman, SH, Mkn di Jakarta Timur, tanggal 08 Juni 2018, Entitas melakukan penyertaan saham seri B di PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia sebesar 10.350 lembar atau setara sebesar Rp 143.626.950 (dalam nilai penuh) atau 0,23% kepemilikan saham.

Investasi pada PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia, Entitas mencatatnya sebagai investasi dengan metode perolehan karena Entitas tidak memiliki signifikansi atas investasi pada Entitas Asosiasi tersebut. Dan PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia telah beroperasi.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Berdasarkan akta No. 20, oleh notaris Lusia Hutabarat, S.H. di Jakarta, tanggal 11 November 2015, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham di PT Sanko Steel Indonesia menjadi sebesar USD 2.800.000 atau 50% kepemilikan saham dimana Entitas bukan pemegang saham pengendali.

Mutasi penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS – Continued

And based on deed No. 42, dated June 08, 2018 by Jhon Edy Rahman, SH, Mkn, notary in East Jakarta, The Entity invested stock series B in PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia amounting to 10,350 shares or equal to Rp 143,626,950 (Full amount) or 0.23% of the equity shares.

Investment in PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia, the Entity recorded it as an investment using the acquisition method because the Entity has no significance for the investment in the Associated. And PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia has been operating.

Investments In Associates

Based on deed No. 20, dated November 11, 2015 by Lusia Hutabarat, S.H. notary in Jakarta, the Entity invested in PT Sanko Steel Indonesia amounting to USD 2,800,000 or 50% of the equity shares whereby the Entity is non-controlling shareholder.

Movement in investments in associates are as follows:

30 Juni 2026/ June 30, 2026							
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Penambahan nilai investasi/ Increase in investment value	Akumulasi Ekuitas dalam			
				Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity Net Earnings (Losses)	Penurunan Nilai/ Impairment Value	Nilai Buku/ Net Book Value	
PT Sanko Steel Indonesia	50,00%	28.252	21.375	16.691	-	66.318	PT Sanko Steel Indonesia
PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia	0,23%	201		-	-	201	PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia
Jumlah	50,23%	28.453	21.375	16.691	-	66.519	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI - Lanjutan

11. INVESTMENTS - Continued

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Laba (Rugi) Bersih/ Penurunan Nilai/ Accumulated Equity Impairment		Nilai Buku/ Net Book Value
			Net Earnings (Losses)	Value	
PT Sanko Steel Indonesia	50,00%	28.252	14.252	-	42.504
PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia	0,23%	201	-	-	201
Jumlah	50,23%	28.453	14.252	-	42.705

*PT Sanko Steel
Indonesia
PT Marubeni-Itochu
Steel Indonesia*

Total

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices in associates.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information in associates are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>PT Sanko Steel Indonesia</u>			<u>PT Sanko Steel Indonesia</u>
Jumlah agregat aset	205.848	155.454	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	81.901	63.859	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan dan pendapatan jasa	106.541	192.049	Total aggregate net sales and service revenues
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	4.879	7.152	Total aggregate income (loss) for the year

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia</u>			<u>PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia</u>
Jumlah agregat aset	847.035	555.437	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	696.314	409.627	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan dan pendapatan jasa	1.148.546	1.258.209	Total aggregate net sales and service revenues
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	4.924	1.282	Total aggregate income (loss) for the year

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2026/ <i>January 1, 2026</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	
Biaya Perolehan/ Revaluasi						Acquisition Cost/ Revaluation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisitions</u>
Tanah	1922.421	5.048	-	-	1927.469	Land
Bangunan dan prasarana	382.554	87	-	5.422	388.063	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	463.613	8.959	-	23.440	496.012	Machines and equipment
Kendaraan	35.850	1.432	-	-	37.282	Vehicles
Inventaris kantor	63.887	122	-	-	64.009	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	2.868.325	15.648	-	28.862	2.912.835	Sub-total
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	184.225	245.599	-	(4.340)	425.484	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	40.295	8.313	-	(24.522)	24.086	Machines and equipment
Inventaris kantor	299	91	-	-	390	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	224.819	254.003	-	(28.862)	449.960	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Leased Asset</u>
Mesin dan peralatan	64.267	-	-	-	64.267	Machines and equipment
Sub-jumlah	64.267	-	-	-	64.267	Sub-total
Jumlah	3.157.411	269.651	-	-	3.427.062	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisitions</u>
Bangunan dan prasarana	27.436	19.371	-	-	46.807	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	16.105	43.076	-	-	59.181	Machines and equipment
Kendaraan	30.526	1.265	-	-	31.791	Vehicles
Inventaris kantor	56.593	943	-	-	57.536	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	130.660	64.655	-	-	195.315	Sub-total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Leased Asset</u>
Mesin dan peralatan	5.027	4.465	-	-	9.492	Machines and equipment
Sub-jumlah	5.027	4.465	-	-	9.492	Sub-total
Jumlah	135.687	69.120	-	-	204.807	Total
Nilai Buku	3.021.724				3.222.255	Book value

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP – Lanjutan

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

		Revaluasi/ <i>Revaluation</i>						
		Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Surplus <i>Elimination of Revaluation</i>						
1 Januari 2025/ <i>January 1, 2025</i>		Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	Akumulasi <i>Accumulated Depreciation</i>	Surplus <i>Surplus</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Biaya Perolehan/ Revaluasi		Acquisition Cost/ Revaluation						
Pemilikan Langsung		Direct Acquisitions						
Tanah	1792.323	93.811	-	-	-	36.287	1922.421	Land
Bangunan dan prasarana	395.252	17.15	-	9.795	94.730	70.522	382.554	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	540.057	9.938	-	7.474	238.139	144.283	463.613	Machines and equipment
Kendaraan	35.590	719	459	-	-	-	35.850	Vehicles
Inventaris kantor	63.194	693	-	-	-	-	63.887	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	2.826.416	106.876	459	17.269	332.869	251.092	2.868.325	Sub-total
Aset Dalam Penyelesaian		Construction in Progress						
Bangunan dan prasarana	14.796	182.768	-	(13.339)	-	-	184.225	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.489	40.736	-	(3.930)	-	-	40.295	Machines and equipment
Inventaris kantor	111	221	33	-	-	-	299	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	18.396	223.725	33	(17.269)	-	-	224.819	Sub-total
Aset Hak Guna		Right of Use Asset						
Mesin dan peralatan	68.282	-	-	-	32.283	28.268	64.267	Machines and equipment
Sub-jumlah	68.282	-	-	-	32.283	28.268	64.267	Sub-total
Jumlah	2.913.094	330.601	492	-	365.152	279.360	3.157.411	Total
Akumulasi Penyusutan		Accumulated Depreciation						
Pemilikan Langsung		Direct Acquisitions						
Bangunan dan prasarana	87.187	34.979	-	-	94.730	-	27.436	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	185.254	68.990	-	-	238.139	-	16.105	Machines and equipment
Kendaraan	28.496	2.457	427	-	-	-	30.526	Vehicles
Inventaris kantor	54.236	2.357	-	-	-	-	56.593	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	355.173	108.783	427	-	332.869	-	130.660	Sub-total
Aset Hak Guna		Right of Use Asset						
Mesin dan peralatan	28.590	8.720	-	-	32.283	-	5.027	Machines and equipment
Sub-jumlah	28.590	8.720	-	-	32.283	-	5.027	Sub-total
Jumlah	383.763	117.503	427	-	365.152	-	135.687	Total
Nilai Buku	2.529.331						3.021.724	Book value

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP – Lanjutan

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah dinilai oleh penilai independen Indriani Budiman, ST. No STTD Penilai Aset 007/NB.122/STTD-P/2017 Dengan tanggal penilaian 4 Februari 2026 untuk penilaian tahun berakhir 31 Desember 2025 dari KJPP Felix Sutandar & Rekan. Dan penilaiannya telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 28/POJK.04/2021. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar dengan menggunakan pendekatan biaya, dimana nilai pasar dari aset yang direvaluasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 2.832.899.

Selain metode dengan pendekatan biaya yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar, metode pendekatan lainnya adalah pendekatan pendapatan, pendekatan biaya pengganti, dan pendekatan data pasar.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus revaluasi terhadap penurunan saham atas perubahan revaluasi atau rugi penurunan nilai tersebut.

Berikut jumlah tercatat untuk setiap aset yang direvaluasi jika dicatat dengan menggunakan model biaya:

	2025
Pemilikan Langsung	
Tanah	1.886.133
Bangunan dan prasarana	284.599
Mesin dan peralatan	303.265
Sub Jumlah	2.473.997
Aset Hak Guna	
Mesin dan Peralatan	30.973
Sub Jumlah	30.973
Jumlah	2.504.970

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

Land, buildings and improvements and machines and equipment are recorded at revalued amounts which were revalued by independent appraiser Indriani Budiman, ST. No STTD Penilai Aset 007/NB.122/STTD-P/2017 With an assessment date of February 4, 2026 for the assessment year ending December 31, 2025 from KJPP Felix Sutandar & Partner. And the assessment is in accordance with the provisions of POJK No. 28/POJK.04/2021. The valuation basis applied was market value by using cost approach, where the market value of the assets for the year 2025 amounted to Rp 2,832,899.

In addition to the cost approach used in estimating fair value, other approaches are the revenue approach, the replacement cost approach, and the market data approach.

There are no restrictions on the distribution of the revaluation surplus balance to the decline in shares due to changes in the revaluation or impairment losses.

The following is the carrying amount for each asset that is revalued when recorded using the cost model:

Direct Acquisitions
Land
Building and improvements
Machines and equipment
Sub Total
Right of Use Asset
Machines and equipment
Sub Total
Total

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Beban pabrikasi	66.793	161.500	Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi	746	1.876	General and administrative
Beban penjualan dan distribusi	1.581	1.671	Selling and distribution expenses
Jumlah	69.120	165.047	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - Lanjutan

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale of property, plant and equipment – direct ownership are as follows:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025/	
	<u>June 30, 2026</u>	<u>December 31, 2025</u>	
Harga jual	-	129	Selling price
Nilai buku	-	(33)	Book value
Laba penjualan aset tetap	-	96	Gain on sales of fixed assets

Penambahan aset untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 259.382 dan Rp 236.904 adalah berasal dari perolehan langsung. Terdapat penambahan aset yang berasal dari reklasifikasi uang muka pembelian sebesar Rp 93.697 pada periode yang berakhir 31 Desember 2025.

Addition of property, plant and equipment for the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 259,382 and Rp 236,904 is derived from direct acquisition. There were additional assets resulting from the reclassification of advances for purchases of Rp 93,697 for the year ended December 31, 2025..

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan penggunaannya sehingga tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no property, plant, and equipment that are discontinued so that they are not classified as available for sale.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 16.543 dan Rp 27.677.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity are still using the property, plant and equipment which their book value have been fully depreciated with carrying value amounting to Rp 16,543 and Rp 27,677, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas melakukan penghapusbukuan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 459.

As of December 31, 2025, the Entity perform write-off of the property, plant and equipment which their book value amounting to Rp 459, respectively.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Surabaya, Pasuruan, Karawang dan Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2045.

The Entity owns several plots of land that are located in Surabaya, Pasuruan, Karawang and Sidoarjo with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 and 30 years that will mature in the years 2045.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Gresik dan saat ini sedang dalam proses perubahan hak legal menjadi atas nama Entitas.

The Entity owns several plots of land located in Gresik and is still in the process of changing the legal right to such plots to the name of Entity.

Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

There are no property, plant, and equipment originating from grants.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2025.

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment owned by the Entity as of December 31, 2025..

Pada 30 Juni 2026 nilai tercatat aset dalam penyelesaian Rp 28.862 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 17.269 sudah direklasifikasi ke aset tetap di akhir 2025.

As of June 30, 2026, the carrying value of the Entity's construction-in-progress assets amounting to Rp. 28,862 and as of December 31, 2025, amounting to Rp. 17,269 has been reclassified to fixed assets at the end of 2025.

Aset tetap tertentu milik Entitas dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

Certain property, plant and equipment which were owned by the Entity are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Notes 16 and 21).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - Lanjutan

Aset tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.654.350, USD 33.565, EUR 1.490, JPY 83.237 pada tanggal 30 Juni 2026 dan Rp 3.203.431, USD 42.608, EUR 1.490, JPY 83.237 pada tanggal 31 Desember 2025. Aset telah diasuransikan pada perusahaan asuransi BCA Insurance, PT CAR Life Insurance, PT ATB Insurance, PT Lippo Insurance, dan PT Bintang Insurance.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset dan persediaan yang dipertanggungkan.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

Property, plant and equipment, except land, together with inventories, were insured against fire, theft and other possible risks with the amounts insured amounting to Rp 2,654,350, USD 33,565, EUR 1,490, JPY 83,237 as of June 30, 2026 and Rp 3,203,431, USD 42,608, EUR 1,490, JPY 83,237 as of December 31, 2025. The assets are insured with insurance companies BCA Insurance PT CAR Life Insurance, PT ATB Insurance, PT Lippo Insurance and PT Bintang Insurance.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets and inventories insured.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Bogor	11.142	11.142	Bogor
Prigen	4.279	4.279	Prigen
Denpasar	-	4.788	Denpasar
Jumlah	15.421	20.209	Total

Properti investasi merupakan tanah di Prigen dengan luas 2.680 m². Pada tanggal 30 Juni 2026, manajemen Entitas belum memutuskan tujuan penggunaan atas properti investasi berupa tanah tersebut.

Tidak terdapat beban yang ditimbulkan atas properti investasi, karena properti investasi tersebut tidak disewakan.

Tidak terdapat perubahan nilai wajar atas properti investasi tersebut karena Entitas mencatat dengan nilai perolehan, disebabkan nilai pasar melebihi dari nilai perolehan.

Properti investasi di Denpasar sudah dipindahkan ke aset tetap pada Juni 2026 karena manajemen sudah memutuskan penggunaan properti tersebut untuk kantor pemasaran.

Terdapat penambahan properti investasi berupa 5 unit Ruko dengan rincian sebagai berikut:

Investment properties represent in Prigen with an area of 2,680 m². As of June 30, 2026, the Entity's management have not yet decided on the intended use of the land in the form of an investment property.

There is no expense incurred on investment property, because the investment property is not rented out.

There is no change in the fair value of the investment property because the Entity records it at cost, because the market value exceeds the cost value.

The investment property in Denpasar was reclassified to fixed assets in June 2026, as management had decided to use the property as a marketing office..

There are additional investment properties in the form of 5 shophouse units with the following details:

Deskripsi/ Description	Sertifikat/ Certificate	Luas Bangunan/ Building Size (m2)	Luas Tanah/ Land Size (m2)
Ruko Jl. Keradenana No 38 Cibonong Bogor	SHGB 10.10.000009585 & 9586	857	800
Ruko Perum Alam Tirta Lestari Blok B, Ciomas Bogor	SHGB 10.10.000009589	144	128
Ruko Perum Alam Tirta Lestari Blok C, Ciomas Bogor	SHGB 10.10.000009590	144	138
Ruko Perum Alam Tirta Lestari Blok D, Ciomas Bogor	SHGB 10.10.000009587	144	134
Ruko Perum Alam Tirta Lestari Blok E, Ciomas Bogor	SHGB 10.10.000009588	144	127
TOTAL		1.433	1.327

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Harga perolehan	100.265	100.127	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	(99.134)	(99.047)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai buku aset takberwujud	1.131	1.080	<i>Book value of intangible asset</i>

Aset tak berwujud merupakan aplikasi perangkat lunak ERP (*Enterprise Resource Planning*).

Intangible assets represent ERP (Enterprise Resource Planning) software applications.

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 87 dan Rp 1.432 (lihat Catatan 32).

Amortization expense for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 87 and Rp 1,432 (see Note 32).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Bank Central Asia Tbk	1.732.199	303.826	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	267.257	248.349	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	192.535	151.107	<i>PT Bank SMBC Indonesia Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	40.079	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26.843	-	<i>PT Bank Danamon IndonesiaTbk</i>
Jumlah	2.258.913	703.282	<i>Total</i>

Semua batasan-batasan atau *negative covenant* dalam perjanjian bank dan *waiver* sudah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan terkait.

All restrictions or negative covenants in the bank and waiver agreements have been disclosed in the notes to the related financial statements.

Pembayaran utang bank jangka pendek selama periode 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.345.382 dan Rp 3.163.566.

Payment of short-term bank loans for the period June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 1,345,382 and Rp 3,163,566.

Jumlah seluruh fasilitas pinjaman bank yang dimiliki dan penyerapan fasilitas pinjaman bank.

The total amount of bank loan facilities held and the absorption of bank loan facilities.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas memperoleh pinjaman dari BCA berupa fasilitas sebagai berikut:

The Entity obtained loan facilities from BCA are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Valuta asing/Foreign Exchange	USD 20.000	28 Februari 2027/February 28, 2027
Kredit Lokal/Local Credit	Rp 100.000	28 Februari 2027/February 28, 2027
Kredit Multi Facility/Multy Facility Credit	USD 155.000	28 Februari 2027/February 28, 2027
Time Loan Revolving	Rp 440.000	28 Februari 2027/February 28, 2027
Bank Garansi/Bank Guarantee	Rp 30.000	28 Februari 2027/February 28, 2027
Nego Diskonto/Negotiation Discounts	USD 5.000	28 Februari 2027/February 28, 2027
Kredit nvestasi 6/Invesment Credit 6	Rp 105.000	31 Desember 2026/December 31, 2026

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, dan mesin milik Entitas (lihat Catatan 6, 8 dan 12). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 20). Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 7,00 – 7,50% pada tanggal 31 Desember 2025.

The loan facility is collateralized with trade receivables, inventories, landrights, building, and machines, owned by the Entity (see Notes 6, 8 and 12). The loan is collateralized by the same collateral as the long-term facilities obtained from the same bank (see Note 20). This loan bears annual interest of 7.00 – 7.50% as of December 31, 2025.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

Terms of the agreement in connection with this credit facility includes:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (Current Ratio minimum 1, Leverage Ratio maksimum 2,5 dan Debt Service Coverage minimum 1,0).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, Entitas tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
 - b. Menambah fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lain.

1. Maintenance of financial ratios (Current Ratio of at least 1, Leverage Ratio maximum of 2.5, and Debt Service Coverage at least 1.0).
2. Without prior written approval from BCA, the Entity is not allowed to:
 - a. Bind the Entity is itself as a guarantor.
 - b. Receive credit facility from bank or other financial institution.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of June 31, 2026 and December 31, 2025 the Entity has complied with these requirements.

PT Bank Resona Perdania (Resona)

PT Bank Resona Perdania (Resona)

Entitas memperoleh pinjaman dari Resona berupa fasilitas Limit Gabungan dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD 15.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar COLF+0,75% untuk mata uang USD dan COLF+1,875% untuk mata uang Rupiah. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2026.

The Entity obtained loan facility from Resona in the form of Combined Limit and Treasury Facility in the form of with maximum credit amounting to USD 15,000, respectively, with interest rate of COLF +0.75% for USD currency and COLF + 1.875% per for Rupiah currency. This loan facility has maturity date on August 15, 2026.

Fasilitas pinjaman dari Resona ditujukan untuk menunjang kegiatan operasional Entitas.

Facilities from Resona are intended to support the Entity operating activities.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank Resona Perdania (Resona) – Lanjutan

PT Bank Resona Perdania (Resona) – Continued

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 15.000 milik Entitas.

The loan facilities are collateralized by trade receivables and inventories which is bound by notary fiduciary amounting to USD 15,000 owned by the entity.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Resona, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain.
 - b. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
 - c. Memindah tangganan, menjual atau melepaskan aset material Entitas.
 - d. Mengubah bentuk/status hukum Entitas.

1. *Without prior written approval from Resona, the Entity, is not allowed to:*
 - a. *Obtain new credit facilities from other parties.*
 - b. *Bind the Entity is itself as a guarantor.*
 - c. *Transfer, sell or otherwise dispose of material assets of the Entity.*
 - d. *Change the Entity form/legal status.*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Entitas memperoleh pinjaman dari ICBC berupa fasilitas Import LC Line (*Sight/Usance*) dengan main limit sebesar Rp 182.500. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5 - 8% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2027.

The Entity obtained Import letter of Credit (LC) Line (Sight/Usance) loan facility with main limit amounting to Rp 182,500 from ICBC. This loan bears interest at 5 - 8% per annum. The agreement has been extended and will be due on May 26, 2027.

Entitas telah memperoleh perubahan perjanjian kredit dengan No. 114/LOD-CBSBY/IX/2021 pada tanggal 24 September 2021 perihal perubahan pemberitahuan pemegang saham non publik debitor yang disampaikan tidak lebih dari 30 hari setelah peristiwa.

The Entity has obtained an amendment to the credit agreement with No. 114/LOD-CBSBY/IX/2021 on September 24, 2021 regarding changes to the notification of debtor non-public shareholders submitted no later than 30 days after the event.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 20.000. (lihat Catatan 6 dan 8).

The loan facility was collateralized with trade receivables and inventories owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 20,000 (see Notes 6 and 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. Pemeliharaan *Gearing Ratio* maksimum 3,25.
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengalihkan hak dan kewajiban kepada pihak manapun juga.
 - b. Memperoleh pinjaman dan atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga.
 - c. Mengubah bidang usaha Entitas.
 - d. Mengubah bentuk/status hukum Entitas.
 - e. Melakukan merger, akuisisi, konsolidasian, investasi.
 - f. Memindah tangganan, menjual atau melepaskan aset material Entitas.

1. *Maintenance of Gearing Ratio with maximum of 3.25.*
2. *Without prior written approval from ICBC, the Entity, is not allowed to:*
 - a. *Transfer the rights and obligations to any party.*
 - b. *Obtain loans or lend money to a third party.*
 - c. *Change fields of business.*
 - d. *Change the Entity form / legal status.*
 - e. *Conduct merger, acquisition, consolidation, investment.*
 - f. *Transfer, sell or otherwise dispose of material assets of the Entity.*

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) - Lanjutan

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) - Continued

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of June 31, 2026 and December 31, 2025 the Entity has complied with these requirements.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Entitas mendapatkan fasilitas pinjaman dari SMBC yaitu berupa:

The Entity obtained facility from SMBC are as follows:

Fasilitas/Facilities	Maksimum Kredit (dalam ribuan)/ Maximum Credit (in thousand)	Kegunaan/Use of Fund
Loan on Note-1	USD 3.000	Modal kerja/Working Capital
Loan on Note-2	USD 14.000	Pembiayaan tagihan supplier/Financing invoice to suppliers
Commercial letter of credit	USD 20.000	Impor (penerbitan L/C impor dan L/C lokal untuk pengadaan barang/ Import (issuance of import L/C and local L/C for goods procurement)
Acceptance	USD 20.000	Impor (pembayaran L/C Impor (Usance) dan L/C Lokal)/ Import (to settle impor (usance) and local L/C)
Loan on note trust receipt	USD 20.000	Impor (pembayaran L/C dan L/C Lokal (Sight dan Usance))/ Import (to settle L/C and Local L/C (Sight and Usance))
Bank garansi/bank guarantee	USD 14.000	Penerbitan bank garansi/Issuance of bank guarantee
Foreign Bills Bought-2	USD 14.000	Modal kerja/Working capital

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 1,5% ditambah *cost of fund* dan 2,5% ditambah *cost of fund* masing-masing untuk pinjaman dalam mata uang IDR dan USD serta dijamin dengan piutang dan persediaan Entitas (lihat Catatan 6 dan 8). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026.

These loans bear annual interest at 1.5% above cost of fund and 2.5% above cost of fund for loan in IDR currency and USD currency, respectively, secured by trade receivables and inventories owned by the Entity (see Notes 6 and 8). The loan will be due on September 30, 2026.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

Terms of the agreement in connection with this credit facility includes:

1. Rasio lancar dipertahankan paling sedikit 1,0 banding 1,0 kali.
2. Perbandingan utang terhadap ekuitas dipertahankan sama atau tidak lebih dari 3,5 banding 1,0 kali.
3. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Melakukan kegiatan atau transaksi yang tidak wajar.
 - b. Melakukan merger, konsolidasian, penyertaan modal atau pembelian saham.
 - c. Mengadakan perjanjian utang kecuali dalam kegiatan usaha.
 - d. Menjamin aset Entitas.

1. Current ratio is maintained for minimum of 1.0 to 1.0 times.
2. Debt to equity ratio is maintained equal or not more than 3.5 to 1.0 times.
3. Without prior written approval from Bank, the Entity is not allowed to:
 - a. Conduct any unreasonable transactions.
 - b. Conduct merger, consolidation or purchases of shares.
 - c. Enter into loan agreement except in operational activities.
 - d. Pledge the Entity assets.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of June 31, 2026 and December 31, 2025 the Entity has complied with these requirements.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Entitas memperoleh pinjaman dari Danamon berupa fasilitas sebagai berikut:

The Entity obtained loan facilities from Danamon are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Maksimum Kredit (dalam ribuan USD)/ Maximum Credit (in thousand USD)	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Fasilitas Omnibus Trade/ Ombibus Trade Facility	Rp 100.000	23 Mei 2027/ May 23, 2027
Fasilitas Transaksi Valuta Asing/ Foreign Currency Transactions Facility	USD 500	23 Mei 2027/ May 23, 2027

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Entitas (lihat Catatan 6 dan 8) yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 20.000. Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 5,8% - 7,50% pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The loan facility was collateralized with trade receivables and inventories owned by the Entity (see Notes 6 and 8) which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 20,000. This loan bears annual interest at 5.8% - 7.50% as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. Pemeliharaan *Gearing Ratio* maksimum 2,5.
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Danamon, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Menjual atau mengalihkan kekayaan.
 - b. Menjaminkan kekayaan Entitas.
 - c. Mengadakan perjanjian utang kecuali dalam kegiatan usaha.
 - d. Menjamin pihak ketiga.
 - e. Memberikan pinjaman kecuali dalam kegiatan usaha.
 - f. Merubah sifat dan kegiatan usaha.
 - g. Membubarkan Entitas.
 - h. Membayar utang pemegang saham.
 - i. Merubah anggaran dasar.

1. Maintenance of *Gearing Ratio* with maximum of 2.5.
2. Without prior written approval from Danamon, the Entity, is not allowed to:
 - a. Sell or transfer its assets.
 - b. Pledge the Entity assets.
 - c. Enter financial obligations except in operational activities.
 - d. Bind itself as a guarantor.
 - e. Provide loans except in operating activities.
 - f. Change the nature and operational activity.
 - g. Liquidate the Entity.
 - h. Pay the shareholders' payables.
 - i. Amend Entity articles of association

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the Entity has complied with these requirements.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., MH. No 35 tanggal 17 Juni 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia sebagai berikut:

PT Bank CTBC Indonesia

Based on the Deed of Notary Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., MH. No. 35 dated June 17, 2021, the Group obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia as follows:

<u>Fasilitas/Facilities</u>	<u>Maksimum Kredit (dalam ribuan)/ Maximum Credit (in thousand)</u>	<u>Jatuh Tempo/ Maturity Date</u>
Fasilitas Omnibus Credit/Omnibus Credit Facility	USD 5.000	19 Februari 2027/ February 19, 2027
Fasilitas Transaksi Valuta Asing/Foreign Exchange Transaction Facility	USD 500	19 Februari 2027/ February 19, 2027

Fasilitas pinjaman dari Bank CTBC ditujukan untuk pembiayaan modal kerja.

The facilities from CTBC Bank are intended for the working capital financing.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 2.750 (lihat Catatan 6 dan 8).

The loan facilities are collateralized with trade receivables and inventory owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 2,750 (see Notes 6 and 8).

Fasilitas ini dibebani bunga tahunan sebesar 4 – 5,75% per tahun untuk mata uang USD dan 7,5% untuk mata uang IDR.

This facility bears annual interest of 4 – 5.75% per annum for USD and 7.5% for IDR.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan pemasok

a. Suppliers

	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Pemasok luar negeri	394.514	211.612	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	122.726	94.762	Local suppliers
Sub-jumlah	517.240	306.374	Sub-total
 <u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35)</u>			 <u>Related parties (see Note 35)</u>
PT Sarana Surya Sakti	677	672	PT Sarana Surya Sakti
PT Sarana Steel Corporation	278	33	PT Sarana Steel Corporation
Sub-jumlah	955	705	Sub-total
 Jumlah	 518.195	 307.079	 Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA - Lanjutan

16. TRADE PAYABLES - Continued

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

b. Berdasarkan umur

b. By age

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Belum jatuh tempo	391.118	221.272	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due
1 - 30 hari	115.059	76.225	1 - 30 days
31 - 60 hari	11.063	8.877	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Di atas 90 hari	-	-	Over 90 days
Sub-jumlah	517.240	306.374	Sub-total
 <u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35)</u>			 <u>Related parties (see Note 35)</u>
Belum jatuh tempo	739	210	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due
1 - 30 hari	216	495	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Di atas 90 hari	-	-	Over 90 days
Sub-jumlah	955	705	Sub-total
Jumlah	518.195	307.079	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currencies

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok luar negeri			Foreign suppliers
Dolar Amerika Serikat	122.463	47.535	United States Dollars
Lain-lain	272.050	189.437	Others
Sub-jumlah	394.513	236.972	Sub-total
Pemasok dalam negeri			Local suppliers
Rupiah	122.727	69.357	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	45	United States Dollars
Sub-jumlah	122.727	69.402	Sub-total
 <u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35)</u>			 <u>Related parties (see Note 35)</u>
Rupiah	955	705	Indonesian Rupiah
Sub-jumlah	955	705	Sub-total
Jumlah	518.195	307.079	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA - Lanjutan

Tidak terdapat jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha tersebut.

16. TRADE PAYABLES - Continued

There is no collateral provided with regards to trade payables.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Bunga obligasi dan sukuk	21.141	31.334	Bond and sukuk interest
Utilitas	31.762	3.035	Utility
Ongkos Angkut	5.392	2.092	Freight Cost
Jumlah	58.296	36.461	Total

18. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka pelanggan atas penjualan barang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp 28.804 dan Rp 8.597.

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents sales advances from customers for sales of goods as of June 30, 2026 and December 31, 2025, amounting to Rp 28,804 and Rp 8,597, respectively.

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Uang jaminan pelanggan	24.529	44.154	Customer deposits
Utang lain-lain	542	542	Other payables
Jumlah	25.071	44.696	Total

Utang lain-lain merupakan transaksi kurang bayar atas pembelian properti Samarinda. Saldo yang belum dibayarkan tersebut merupakan retensi 5% dari total kontrak kepada kontraktor pembangunan Depo Samarinda.

Other payables represent underpayment transactions for the purchase of Samarinda property. The unpaid balance represents the retention of 5% of the total contract to the Samarinda Depot construction contractor.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG

Liabilitas Sewa

Pembayaran sewa minimal berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Bumiputera - Bot Finance	688	2.687
PT BCA Finance	139	367
Nilai kini pembayaran sewa minimal	827	3.054
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(827)	(3.054)
Bagian Jangka Panjang	-	-
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2026	840	3.171
Jumlah pembayaran sewa minimal	840	3.171
Dikurangi beban keuangan masa depan	(13)	(117)
Nilai kini pembayaran sewa minimal	827	3.054
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(827)	(3.054)
Bagian Jangka Panjang	-	-

Beban bunga yang timbul atas liabilitas sewa sebesar Rp 104 dan Rp 1.267 untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (lihat Catatan 33).

PT BCA Finance

Entitas memperoleh fasilitas dari PT BCA Finance dengan sebesar Rp 4.387 dengan jangka 4 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga antara 4,99 % - 6,00% per tahun.

PT Bumiputera-BOT Finance

Pada tanggal 18 Mei 2022, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bumiputera-BOT Finance sebesar Rp 13.797 dengan jangka waktu 4 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 9,75% per tahun.

Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa dan jual balik dan diamortisasi selama periode sewa. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 besarnya keuntungan (kerugian) ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan (Rp 3.853).

20. LONG-TERM LIABILITIES

Lease Liabilities

The future minimum lease payments based on finance lease agreements as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

PT Bumiputera - Bot Finance
PT BCA Finance
Present value of minimum lease payments
Current portion
Long - term Portion
Payments due in:
2026
Total minimum lease payments
Less future finance charges
Present value of minimum lease payments
Current portion
Long - term Portion

The interest expense incurred on the lease liability is Rp 104 and Rp 1,267 for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025 (see Note 33).

PT BCA Finance

The Entity obtained facility from PT BCA Finance amounting to Rp 4,387 with a term of 4 years. The above loan bears interest at the annual rate between of 4.99% - 6.00% per annum.

PT Bumiputera-BOT Finance

As of May 18, 2022, the Entity obtained a financing facility from PT Bumiputera-BOT Finance amounting to Rp 13,797 with a term of 4 years. The above loan bears interest at 9.75% per annum.

The difference between selling price and net book value was recorded as deferred gain on sale and leaseback and amortized proportionately over the lease period. The balance of deferred gain (loss) on sale and leaseback-net as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp nil and (Rp 3,853), respectively.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Obligasi Dengan Bunga Tetap Tahap 2.1			<i>Bond With Fixed Interest Rate Phase 2.1</i>
Seri A	-	-	<i>A Series</i>
Seri B	-	211.300	<i>B Series</i>
Seri C	800	800	<i>C series</i>
Jumlah	800	212.100	<i>Total</i>
Obligasi Dengan Bunga Tetap Tahap 2.3			<i>Bond With Fixed Interest Rate Phase 2.3</i>
Seri A	-	71.465	<i>A Series</i>
Seri B	27.665	27.665	<i>B Series</i>
Seri C	40.520	40.520	<i>C series</i>
Jumlah	68.185	139.650	<i>Total</i>
Obligasi SLB Dengan Bunga Tetap			<i>Bond SLB With Fixed Interest Rate</i>
Seri A	33.780	33.780	<i>A Series</i>
Seri B	766.220	766.220	<i>B Series</i>
Seri C	200.000	200.000	<i>C Series</i>
	1.000.000	1.000.000	<i>Total</i>
Obligasi Dengan Bunga Tetap Tahap 3.1			<i>Bond With Fixed Interest Rate Phase 3.1</i>
Seri A	31.580	-	<i>A Series</i>
Seri B	26.030	-	<i>B Series</i>
Seri C	43.840	-	<i>C series</i>
Jumlah	101.450	-	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(31.580)	(282.765)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	1.138.855	1.068.985	<i>Non-current</i>

Pada tanggal 15 November 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat *idA-* (*Single A Minus*) untuk Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahun 2023.

On November 15, 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) assigned an *idA-* (*Single A Minus*) rating for Sustainable Bond II Spindo Year 2023.

Pada 29 Juni 2023, Entitas memperoleh pernyataan pra efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-82/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II SPINDO Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp 250.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On June 29, 2023, the Entity obtained an pre effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-82/D.04/2023 to conduct a Public Offering of Sustainable Bonds SPINDO Phase I Year 2023 with a maximum principal amount of Rp 250,000, which was issued in series as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi II Tahap I:

Bond II Phase I:

	Nilai Nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat bunga tetap tahunan/ <i>annual fixed interest rate</i>	Jatuh Tempo/ Maturity	Status/ <i>Status</i>	
Seri					Series
Seri A	Rp 37.900	7,75%	11 April/April 11, 2024	Lunas/Paid Off	<i>Seri A</i>
Seri B	Rp 211.300	9,50%	04 April/April 04, 2026	Lunas/Paid Off	<i>Seri B</i>
Seri C	Rp 800	10,00%	04 April/April 04, 2028	Belum lunas/Oustanding	<i>Seri C</i>
	<u>Rp 250.000</u>				

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat *idA-* (Single A Minus) untuk obligasi dan *idA_(sy)* (Single A Minus Syariah) untuk sukuk ijarah.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank idA- (Single A Minus) for bonds and idA_(sy) (Single A Minus Syariah) for sukuk ijarah.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman Entitas dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

All funds obtained from the Bonds Public Offering after deducting the related issuance costs, will be used for the payment of a portion of the Entity loan in Rupiah with the following details:

1. Sebesar-besarnya Rp 130.000 akan digunakan untuk membayar sebagian utang Entitas kepada PT Bank ICBC Indonesia.
2. Sebesar-besarnya Rp 70.000 akan digunakan untuk membayar sebagian utang Entitas kepada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
3. Sebesar-besarnya Rp 50.000 akan digunakan untuk membayar sebagian utang Entitas kepada PT Bank Central Asia, Tbk.

1. *A maximum of Rp 130,000 will be used to pay part of the Entity debt to PT Bank ICBC Indonesia.*
2. *A maximum of Rp 70,000 will be used to pay part of the Entity debt to PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.*
3. *A maximum of Rp 50,000 will be used to pay part of the Entity debt to PT Bank Central Asia, Tbk.*

Pada tanggal 04 April 2023, Seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas .

On April 04, 2023, all of these funds have been received by the Entity.

Pada 22 Juni 2024, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat *idAAA(cg)* (Triple A; Corporate Guarantee) untuk Obligasi Terkait Berkelanjutan I Tahun 2024 berdasarkan surat keputusan No RC-325/PEF-DIR/III/2024.

On June 22, 2024, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) gave a rating of idAAA(cg) (Triple A; Corporate Guarantee) for the Sustainable Related Bonds I Year 2024 based on decision letter No RC-325/PEF-DIR/III/2024.

Pada 28 Juni 2024, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-95/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On June 28, 2024, the Entity obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-95/D.04/2024 to conduct a Public Offering of Sustainable Bonds SPINDO I Year 2024 with a maximum principal amount of Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi Terkait Berkelanjutan I 2024:

Sustainable Related Bond I, 2024:

Seri	Tingkat bunga tetap tahunan/ Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>		Annual fixed interest rate		Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	Series
Seri A	Rp	33.780	7,00%		3 Tahun/ 3 Years	Belum lunas/Outstanding	Series A
Seri B	Rp	766.220	7,35%		5 Tahun/ 5 Years	Belum lunas/Outstanding	Series B
Seri C	Rp	200.000	7,35%		7 Tahun/ 7 Years	Belum lunas/Outstanding	Series C
	Rp	1.000.000					

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman Entitas dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

All funds obtained from the Bonds Public Offering after deducting the related issuance costs, will be used for the payment of a portion of the Entity loan in Rupiah with the following details:

1. Sekitar Rp 93.000 untuk pembangunan bangunan Gudang unit 7 diatas bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan milik Perseroan di Gresik, Jawa Timur (Tahap A), dan pembangunan Infrastruktur dan Sarana penunjang unit 7 berupa Pembangunan Gedung Kantor Sementara, Gudang Tambahan, Gedung Infrastruktur dan Gedung Lainnya sesuai dengan kebutuhan (Tahap B) dimana pembangunan keduanya berada di lokasi yang sama;
2. Sekitar Rp 107.000 untuk belanja modal pemeliharaan seluruh unit produksi Perseroan yang telah ada yaitu Unit 1,2,3,4,5 dan 6 berupa Pemeliharaan Berkala dengan jadwal pemeliharaan secara bulanan, Perbaikan Langsung, Pemeliharaan Prediktif, dan Perbaikan Peningkatan Mutu Mesin;
3. Sekitar Rp 600.000 untuk pelunasan seluruh pokok terutang obligasi dan/atau sukuk dan pelunasan Sebagian terutang fasilitas modal kerja
4. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja jangka Panjang yang telah ada yaitu pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan Perseroan yaitu bahan hotrolled carbon steel coils (HRC) dan cold-rolled carbon steel coils (CRC)

1. *Approximately IDR 93,000 for the construction of a warehouse building for unit 7 on a plot of land with building use rights belonging to the Company in Gresik, East Java (Phase A), and construction of infrastructure and supporting facilities for unit 7 in the form of construction of a temporary office building, additional warehouse, infrastructure building and Other Buildings according to needs (Phase B) where both developments are in the same location;*
2. *Approximately IDR 107,000 for capital expenditure for maintenance of all of the Company's existing production units, namely Units 1, 2, 3, 4, 5 and 6 in the form of Periodic Maintenance with a monthly maintenance schedule, Direct Repairs, Predictive Maintenance and Machine Quality Improvement Repairs;*
3. *Approximately IDR 600,000 for repayment of the entire outstanding principal of bonds and/or sukuk and partial repayment of outstanding working capital facilities*
4. *The remainder will be used for existing long-term working capital, namely purchasing raw materials according to the Company's needs, namely hotrolled carbon steel coils (HRC) and cold-rolled carbon steel coils (CRC)*

Pada tanggal 09 Juli 2024, Seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

On July 09, 2024 all of these funds have been received by the Entity.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 21 April 2025, Entitas menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahap III Tahun 2025 dalam beberapa seri sbb:

On April 21, 2025, the Entity issued Bond namely Sustainable Bond II Spindo Phase III Year 2025 which was issued in series as follows:

	Nilai Nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat bunga tetap tahunan/ <i>annual fixed interest rate</i>	Jatuh Tempo/ Maturity	Status/ Status	
Seri					Series
Seri A	Rp 71.465	7,25%	1 tahun/ 1 Years	Lunas/Paid Off	Seri A
Seri B	Rp 27.665	7,75%	3 Tahun/3 Years	Belum lunas/Oustanding	Seri B
Seri C	Rp 40.520	8,00%	5 Tahun/5 Years	Belum lunas/Oustanding	Seri C
	<u>Rp 139.650</u>				

Pada tanggal 24 April 2025, Seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

On April 24, 2025 all of these funds have been received by the Entity.

Pada tanggal 04 Juni 2026, Entitas menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan III Spindo Tahap I Tahun 2026 sebesar Rp 101.450. Pada tanggal 12 Juni 2026 seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

On June 04, 2026 the Entity issued Bond namely Sustainable Bond III Spindo Phase I Year 2026 amounting to Rp 101,450. On June 12, 2026, all of these funds have been received by the Entity.

	Nilai Nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat bunga tetap tahunan/ <i>annual fixed interest rate</i>	Jatuh Tempo/ Maturity	Status/ Status	
Seri					Series
Seri A	Rp 31.580	7,00%	1 tahun/ 1 Years	Belum lunas/Oustanding	Seri A
Seri B	Rp 26.030	8,25%	3 Tahun/3 Years	Belum lunas/Oustanding	Seri B
Seri C	Rp 43.840	9,00%	5 Tahun/5 Years	Belum lunas/Oustanding	Seri C
	<u>Rp 101.450</u>				

Pada 04 April 2026 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi II Tahap I Seri B sebesar Rp 211.300.

On April 4, 2026, the principal payment for Bonds II Phase I Series B amounting to Rp 211,300 was made.

Pada 30 April 2026 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi II Tahap III Seri A sebesar Rp 71.465.

On April 30, 2026, the principal payment for Bonds II Phase I Series A amounting to Rp 71,465 was made.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SUKUK IJARAH

22. SUKUK IJARAH PAYABLE

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Nilai nominal - Tahap 2.1			Nominal value - Phase 2.1
Seri A	-	-	A Series
Seri B	-	141.100	B Series
Seri C	10.900	10.900	C Series
Jumlah	10.900	152.000	Total
Nilai nominal - Tahap 2.3			Nominal value - Phase 2.1
Seri A	-	76.685	A Series
Seri B	155	155	B Series
Seri C	76.010	76.010	C Series
Jumlah	76.165	152.850	Total
Nilai nominal - Tahap 3.1			Nominal value - Phase 3.1
Seri A	36.210	-	A Series
Seri B	65	-	B Series
Seri C	22.275	-	C Series
Jumlah	58.550	-	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(36.210)	(217.785)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	109.405	87.065	Non-current

Pada tahun 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat id A-(sy) (Single A Minus Syariah) atas Sukuk Ijarah tersebut.

In 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank id A-(sy) (Single A Minus Syariah) on the Sukuk Ijarah.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 150.000 yang terdiri dari 2 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 03 Agustus 2023 (367 hari kalender) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 7.500.000.000 (dalam rupiah penuh) per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 27 Juli 2025 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 4.750.000.000 (dalam rupiah penuh) per tahun.

On July 28, 2022, the Entity issued Sukuk Ijarah namely Sustainable Sukuk Ijarah I Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 150,000 consisting 2 series, series A due on August 03, 2023 (367 calendar days) with Installment Ijarah amounting Rp 7,500,000,000 (full amount) per annum and series B due on July 27, 2025 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 4,750,000,000 (full amount) per annum.

Pada tanggal 15 November 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat id A-(sy) (Single A Minus Syariah) untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahun 2023.

On November 15, 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) assigned an id A-(sy) (Single A Minus Syariah) rating for Sustainable Sukuk Ijarah II Spindo Year 2023.

Pada 9 Desember 2022 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah Tahap I Seri A sebesar Rp 99.000. Dan Pada 2 Desember 2024 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah I Tahap I Seri B sebesar Rp 51.000.

On December 9, 2022, the Phase I Series A Installment Ijarah payment was made in the amount of Rp 99,000. And on December 2, 2024 the Pahse I Series B installment Ijarah Payment was made in the amount of Rp 51,000.

Pada 27 Juli 2025 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah I Tahap II Seri B sebesar Rp 50.000.

On July 27, 2025 the Pahse II Series B installment Ijarah Payment was made in the amount of Rp 50,000.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 29 Juni 2023, Entitas memperoleh pernyataan pra efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-82/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II SPINDO Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok dan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp 155.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On June 29, 2023, the Entity obtained an pre effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-82/D.04/2023 to conduct a Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah II SPINDO Phase I Year 2023 with a maximum principal amount and remaining Ijarah of Rp 155,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tahap I:

Sukuk Ijarah II Phase I:

Seri	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>						Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	<i>Series</i>
	<i>Annual fixed Ijarah return</i>								
Seri A	Rp	3.000	Rp	233	11 April/ <i>April</i> 2024	Lunas/ <i>Paid off</i>		<i>Series A</i>	
Seri B	Rp	141.100	Rp	13.405	04 April/ <i>April</i> 2026	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>		<i>Series B</i>	
Seri C	Rp	10.900	Rp	1.090	04 April/ <i>April</i> 2028	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>		<i>Series C</i>	
	Rp	155.000							

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat *idA-* (Single A Minus) untuk obligasi dan *idA-(sy)* (Single A Minus Syariah) untuk sukuk ijarah.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank *idA-* (Single A Minus) for bonds and *idA-(sy)* (Single A Minus Syariah) for sukuk ijarah.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Entitas yaitu pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan Entitas yaitu bahan *hot-rolled carbon steel coils* (HRC) dan *cold-rolled carbon steel coils* (CRC).

All funds obtained from the Public Offering of Sukuk Ijarah after deducting the related issuance costs, will be used entirely for the Entity working capital, namely the purchase of raw materials according to the needs of the Entity, namely *hot-rolled carbon steel coils* (HRC) and *cold-rolled carbon steel coils* (CRC).

Pada tanggal 04 April 2023, seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

On April 04, 2023, all of these funds have been received by the Entity.

Pada tanggal 08 Agustus 2023, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 59.650 yang terdiri dari 1 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 15 Agustus 2024 (367 hari kalender) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 4.175.500.000 (dalam rupiah penuh) per tahun.

On August 08, 2023, the Entity issued Sukuk Ijarah namely Sustainable Sukuk Ijarah II Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 59,650 consisting 1 series, series A due on August 15, 2024 (367 calendar days) with Installment Ijarah amounting Rp 4,175,500,000 (full amount) per annum.

Pada 2 Agustus 2023 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah Tahap II Seri A sebesar Rp 100.000.

On August 2, 2023, Ijarah I Phase II Series A payment was made in the amount of Rp 100,000.

Pada 5 April 2024 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah II Tahap I Seri A sebesar Rp 3.000. Pada 14 Agustus 2024 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah II Tahap II Seri A sebesar Rp 59.650.

On April 5, 2024, Ijarah II Phase I Series A payment was made in the amount of Rp 3,000. On August 14, 2024, Ijarah II Phase II Series A payment was made in the amount of Rp 59,650.

Pada tanggal 21 April 2025, Entitas menerbitkan Sukuk dengan nama Sukuk Berkelanjutan II Spindo Tahap III Tahun 2025 dalam beberapa seri sbb :

On April 21, 2025, the Entity issued Sukuk namely Sustainable Sukuk II Spindo Phase III Year 2025 which was issued in series as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Seri	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>		Imbalan tetap Ijarah tahunan/ <i>Annual fixed Ijarah return</i>		Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>		Status/ <i>Status</i>		Series
Seri A	Rp	76.685	Rp	5.560	1 Tahun/	1 Years	Lunas/Paid off		Series A
Seri B	Rp	155	Rp	12	3 Tahun/	3 Years	Belum lunas/Outstanding		Series B
Seri C	Rp	76.010	Rp	6.081	5 Tahun/	5 Years	Belum lunas/Outstanding		Series C
	Rp	152.850							

Pada tanggal 24 April 2025, Seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

On April 24, 2025 all of these funds have been received by the Entity.

Pada tanggal 04 Juni 2026, Entitas menerbitkan Sukuk dengan nama Sukuk Berkelanjutan III Spindo Tahap I Tahun 2026 sebesar Rp 58.550. Pada tanggal 12 Juni 2026 seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

On June 04, 2026 the Entity issued Sukuk namely Sustainable Sukuk III Spindo Phase I Year 2026 amounting to Rp 58,550. On June 12, 2026, all of these funds have been received by the Entity.

Seri	Nilai Nominal/ <i>Nominal amount</i>		Imbalan tetap Ijarah tahunan/ <i>annual fixed Ijarah Return</i>		Jatuh Tempo/ Maturity		Status/ Status		Series
Seri A	Rp	36.210	Rp	2.535	1 tahun/	1 Years	Belum lunas/Outstanding		Seri A
Seri B	Rp	65	Rp	5	3 Tahun/	3 Years	Belum lunas/Outstanding		Seri B
Seri C	Rp	22.275	Rp	2.005	5 Tahun/	5 Years	Belum lunas/Outstanding		Seri C
	Rp	58.550							

Pada 04 April 2026 telah dilakukan pembayaran pokok utang Sukuk II Tahap I Seri B sebesar Rp 141.100.

On April 4, 2026, the principal payment for Sukuk II Phase I Series B amounting to Rp 211,300 was made.

Pada 30 April 2026 telah dilakukan pembayaran pokok utang Sukuk II Tahap III Seri A sebesar Rp 76.685.

On April 30, 2026, the principal payment for Sukuk II Phase I Series A amounting to Rp 76,685 was made.

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Sampai dengan 31 Desember 2025, perhitungan imbalan pasca kerja Entitas telah mengikuti UU Cipta Kerja untuk golongan manajemen sedangkan non-manajemen masih menerapkan PKB dengan serikat pekerja sampai dengan akhir tahun 2026. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut adalah 875 pada tanggal 31 Desember 2025.

As of December 31, 2025, the calculation of the Entity post-employment benefits has followed the Job Creation Act for the management Entity while non-management still applies the CLA with the union until the end of 2026. Number of employees entitled to the benefits is 875 as of December 31, 2025.

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada 31 Desember 2025 dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen dengan nomor 036/LA-IK/KKAICS/II-2026 tanggal 3 Februari 2026. Asumsi - asumsi aktuarial yang digunakan untuk menghitung beban dan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The balance of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 is calculated by PT Sienco Aktuarindo Utama, independent actuary number 036/LA-IK/KKAICS/II-2026 dated February 3, 2026. Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

31 Desember 2025/
December 31, 2025

Usia pensiun	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	5,96%	Discount rate
	Table of Mortality of Indonesia	
Tingkat mortalitas	(TMI-IV) 2019	Mortality rate

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA – Lanjutan**

**23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE
BENEFITS – Continued**

- a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

- a. Amounts recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beban jasa kini	4.929	7.376	Current service cost
Beban bunga	3.993	5.975	Interest cost
Penyisihan kelebihan pembayaran manfaat	-	662	Provision for excess of benefit paid
Dampak atas perubahan metode atribusi (lihat Catatan 29)	-	(1.642)	Impact of changes in attribution method (see Note 29)
Jumlah	8.922	12.371	Total

- b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	104.550	100.374	Present value deferred benefit obligation
Saldo polis asuransi jiwa (Unit Link)	(1.016)	(1.016)	Balance of the life insurance policy (Unit Link)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti setelah diperbandingkan	103.534	99.358	Present value of deferred benefit obligation after comparison
Jumlah Liabilitas	103.534	99.358	Total Liability

- c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

- c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal tahun	99.358	87.484	Beginning of the year
Beban periode berjalan	8.922	14.013	Current period expenses
Beban jasa lalu	-	(1.642)	Past service cost
Penghasilan komprehensif lain	-	7.292	Other comprehensive income
Kontribusi pemberi kerja	-	(50)	Employer contributions
Kelebihan pembayaran manfaat	-	(662)	Excess of benefit paid
Pembayaran manfaat	(4.746)	(7.077)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	103.534	99.358	End of the year

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA – Lanjutan**

**23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE
BENEFITS – Continued**

- c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut: – Lanjutan

- c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows: – Continued

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto 1%	94.160	107.317	Discount rate in 1%
Tingkat kenaikan gaji 1%	107.336	94.030	Future Salary increase rate in 1%

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PSAK No. 219 (Revisi 2015).

The management of the Entity believe that the allowance for employee benefits as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is adequate to meet the requirements of PSAK No. 219 (Revised 2015).

24. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

24. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

30 Juni 2026/ June 30, 2026				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership%	Jumlah/ Total	Name of shareholders
PT Cakra Bhakti Para Putra	4.146.334.930	58,90%	414.633	PT Cakra Bhakti Para Putra
DBS Bank Ltd	487.740.700	6,93%	48.774	DBS Bank Ltd
Ahli Waris Alm The Tjahjono				Ahli Waris Alm The Tjahjono
Tedjo Koesoemo	126.436.750	1,80%	12.644	Tedjo Koesoemo
Pandu Lokiswara Salam	23.053.705	0,33%	2.305	Pandu Lokiswara Salam
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	2.256.016.650	32,04%	225.602	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	7.039.582.735	100,00%	703.958	Sub-total
Saham treasury	146.409.300		14.641	Treasury shares
Jumlah	7.185.992.035		718.599	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI –
Lanjutan**

**24. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK –
Continued**

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership%</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Name of shareholders
PT Cakra Bhakti Para Putra	4.140.948.530	58,72%	414.095	PT Cakra Bhakti Para Putra
DBS Bank Ltd	488.410.800	6,93%	48.841	DBS Bank Ltd
Ahli Waris Alm The Tjahjono				Ahli Waris Alm The Tjahjono
Tedjo Koesoemo	126.436.750	1,79%	12.644	Tedjo Koesoemo
Pandu Lokiswara Salam	23.053.705	0,33%	2.305	Pandu Lokiswara Salam
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	2.272.628.650	32,23%	227.263	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	7.051.478.435	100,00%	705.148	Sub-total
Saham treasuri	134.513.600		13.451	Treasury shares
Jumlah	7.185.992.035		718.599	Total

Entitas melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.900.000.000 saham yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Februari 2013 (lihat Catatan 1b).

The Entity conducted an Initial Public Offering of 2,900,000,000 shares and had been listed in Indonesian Stock Exchange on February 13, 2013 (see Note 1b).

Pada tahun 2015, berdasarkan Surat Entitas No. 162/VIII/CS-ISSP/2015 tanggal 31 Agustus 2015 kepada OJK, Entitas melakukan permohonan pembelian kembali saham Entitas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham Entitas dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2015 dengan jumlah saham yang akan dibeli kembali sebanyak-banyaknya Rp 50.000 dengan perkiraan biaya sekitar Rp 100 diluar PPN.

In 2015, according to the Entity letters, No. 162/VIII/CS-ISSP/2015 dated August 31, 2015 to OJK, the Entity made an application for the repurchase of the Entity shares in accordance with the regulation and legislation in force in capital market. The share buy back of shares starts from September 1, 2015 up to November 30, 2015 with maximum shares of buy back amounting to Rp 50,000 with estimated cost approximately Rp 100 excluded VAT.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Entitas telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 114.068.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 19.640, pada bulan Juni 2020, Entitas kembali melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 6.583.200 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 670, dan pada bulan April 2025, Entitas kembali melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 13.862.300 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 3.997, Pada bulan Mei – Jun 2026 entitas Kembali melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 11.895.700 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 6.516 yang disajikan sebagai akun “Saham Treasuri” yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Until December 31, 2019, the Entity had purchased amounting to 114,068,100 shares at an acquisition price of Rp 19,640, of June 2020, the Entity had purchase amounting to 6,583,200 shares at an acquisition price of Rp 670, and of April 2025, the Entity had purchase amounting to 13,862,300 shares at an acquisition price of Rp 3,997 Of May – June 2026 Entity had purchase amounting to 11,895,700 shares at an acquisition price of Rp 6,516 which was presented as "Treasury Stocks" and presented as a reduction of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI -
Lanjutan**

**24. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK -
Continued**

Perubahan jumlah saham treasuri sampai dengan tanggal
30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Changes in the number of treasury shares as of
June 30, 2026 are as follows:

	Total Saham/ <i>Number of Shares</i>	Nilai Perolehan Kembali/ <i>Buyback value</i>	Nilai Nominal/ <i>Par Value</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	
Periode <i>buyback</i>					<i>Buyback period</i>
Tanggal 1 September s/d 30 November 2015	114.068.100	(19.640)	(11.406)	(8.234)	September 1 until November 30, 2015
Tanggal 16 Maret s/d 15 Juni 2020	6.583.200	(670)	(659)	(11)	March 16 until June 15, 2020
Tanggal 01 April s/d 28 Mei 2025	13.862.300	(3.997)	(1.386)	(2.611)	April 1 until May 28, 2025
Tanggal 01 Mei s/d 30 Juni 2026	11.895.700	(6.516)	(1.190)	(5.326)	May 1 until June 30, 2026
Jumlah	146.409.300	(30.823)	(14.641)	(16.182)	Total

Selisih hasil pembelian kembali sebesar Rp 16.182
dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan
perubahan ekuitas konsolidasian.

Gain from the buyback amounted to Rp 16,182 recorded
as additional paid in capital in the consolidated
statement of changes in equity.

Berdasarkan Akta Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM.,
M.KN No. 83 tanggal 08 Juni 2026, disetujui untuk
melakukan pembagian dividen tunai sebesar
Rp 140.792 atau Rp 20 per saham dan pembukuan Dana
Cadangan sebesar Rp 10.000.

Based on Deed of Notary Akta Christina Dwi Utami,
S.H., M.HUM., M.KN No. 83 dated June 08, 2026, it
was agreed to distribute cash dividends of Rp 140,792 or
Rp 20 per share and book a Reserve Fund of Rp 10,000.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	498.269	500.880	<i>Beginning balance</i>
Agio saham atas penawaran saham perdana	-	-	<i>Share premium arising from initial public offering</i>
Beban emisi saham	-	-	<i>Share issuance expense</i>
Pembelian saham diperoleh kembali	(5.326)	(2.611)	<i>Buyback from treasury shares</i>
Jumlah	492.943	498.269	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENCADANGAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari rugi bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan rugi bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar Rp 60.000 atau sebesar 8,35% pada 30 Juni 2026 dan sebesar Rp 50.000 atau sebesar 6,96% pada 31 Desember 2025 dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

26. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Company is obliged to allocate a certain amount from the net loss of each accounting year to appropriated retained earnings if the Company has a positive retained earnings. The appropriation from net loss shall be performed up to an amount of 20% of the Company issued and paid-up capital

The balance of the Company appropriated retained earnings amounted to Rp 60,000 or 8,35% as of June 30, 2026 and Rp 50,000 or 6,96% as of December 31, 2025 of the Company's issued and paid up capital.

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

27. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consists of :

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified profit or loss</i>
Saldo awal	1.432.791	1.220.578	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 23)	-	(7.292)	<i>Actuarial gain (losses) (see Note 23)</i>
Surplus revaluasi (lihat Catatan 12)	-	279.360	<i>Revaluation surplus (see Note 12)</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	(59.855)	<i>Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Saldo akhir	1.432.791	1.432.791	<i>Ending balance</i>

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>
Lokal		
Pipa Mekanis	520.620	439.966
Pipa Hitam	445.932	405.897
Strip & Plat	369.872	314.934
Pipa Air	350.868	322.388
Pipa Perabot	341.157	291.161
Pipa Spiral	337.412	382.648
Pipa Stainless	158.476	135.208
Pipa Hitam API	107.016	123.492
Tiang	36.092	96.197
Jasa dan lain-lain	26.665	20.621
Sub-jumlah	2.694.110	2.532.512
Ekspor		
Pipa Hitam	71.738	68.558
Pipa Air	66.569	12.176
Pipa Spiral	2.532	-
Jasa & Lain-lain	1.247	1.101
Pipa Perabot	386	-
Sub-jumlah	142.472	81.835
Jumlah	2.836.582	2.614.347

Penjualan dan pendapatan jasa kepada pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 60.112 dan Rp 31.564 (lihat Catatan 35).

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Pendapatan jasa dan lain-lain merupakan pendapatan atas jasa proses pemotongan *coil*, jasa proses pelapisan pipa dan jasa pembuatan pipa (*tooling*).

28. SALES AND SERVICE REVENUES

This account consists of :

Domestic
<i>Mechanical pipe</i>
<i>Black pipe</i>
<i>Strips and Plate</i>
<i>Water pipe</i>
<i>Furniture pipe</i>
<i>Spiral pipe</i>
<i>Stainless pipe</i>
<i>API black pipe</i>
<i>Pole</i>
<i>Services and others</i>
<i>Sub-total</i>
Export
<i>Black pipe</i>
<i>Water pipe</i>
<i>Spiral pipe</i>
<i>Services and others</i>
<i>Furniture pipe</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Total</i>

Sales and service revenues to related parties amounted to Rp 60,112 and Rp 31,564 for the year ended June 30, 2026 and 2025, respectively (see Note 35).

There were no individual sales which are above 10% of the total sales and service revenues for the period/year ended June 30, 2026 and 2025

Service and other revenues represent revenues arising from cutting coil, coating pipe process and tooling services process.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pemakaian bahan baku	2.138.521	2.028.166
Tenaga kerja langsung	65.665	60.854
Beban pabrikasi	260.032	262.916
Jumlah beban produksi	2.464.218	2.351.936
Persediaan barang jadi		
Awal periode	1.061.617	1.264.158
Akhir periode	(1.286.893)	(1.522.746)
Beban pokok pendapatan	2.238.942	2.093.348

Pembelian bahan baku masing-masing yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 33 (lihat Catatan 35).

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Marubeni Itochu Steel Pty LTD	432.107	76.224
PT Dehang Trading Indonesia	378.712	105.413
Sino Glory Metal Resources	327.130	444.741
Baosteel Singapore PTE LTD	291.561	259.791
Jumlah	1.429.510	886.168

29. COST OF REVENUES

This account consists of :

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing expenses
Total manufacturing costs

Finished goods
At beginning of period
At end of period
Cost of revenues

Raw material purchases from related parties amounted to Nil and Rp 33 for the years ended June 30, 2026 and 2025, respectively (see Note 35).

Purchases of raw materials for more than 10% of the total purchases for the years ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

Marubeni Itochu Steel Pty LTD
PT Dehang Trading Indonesia
Sino Glory Metal Resources
Baosteel Singapore PTE LTD
Total

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Penjualan barang avalan	51.328	39.312
Pendapatan jasa giro	12.843	1.148
Bagian laba entitas asosiasi	2.440	-
Lain-lain	1.566	11.355
Keuntungan selisih kurs	-	978
Jumlah	68.177	52.793

30. OTHER INCOME

This account consists of :

Scrap Sales
Interest Income
Part of gain from associate entities
Others
Foreign exchange gain
Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	
Ekspor dan pengiriman	79.166	79.437	Export and freight
Gaji dan tunjangan	20.495	15.990	Salaries and benefits
Komisi dan klaim	4.472	5.412	Commissions and claims
Lain-lain	8.430	7.317	Others
Jumlah	112.563	108.156	Total

Akun Lain-lain merupakan dominasi dari reklame dan iklan, perjalanan dinas, penyusutan kendaraan dan sewa.

This account consists of:

Other accounts are dominated by advertising and commercials, business travel, vehicle depreciation and rent.

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	
Gaji dan tunjangan	41.895	29.461	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja (lihat catatan 23)	8.522	8.419	Employee benefits (see Note 23)
Perbaikan dan pemeliharaan	7.931	7.041	Repair and maintenance
Jasa manajemen	3.792	3.792	Management fee
Honorarium tenaga ahli	3.775	1.564	Professional fees
Amortisasi aset tak berwujud (lihat Catatan 14)	87	840	Amortization of intangible asset (see note 14)
Pencadangan piutang	310	812	Provision for impairment losses
Penyusutan (lihat Catatan 13)	746	639	Depreciation (see Note 13)
Listrik dan air	506	359	Electricity and water
Telepon dan faximili	864	358	Telephone and facsimile
Pajak dan perijinan	7.920	337	Taxes and permits
Lain-lain	9.269	5.953	Others
Jumlah	85.617	59.575	Total

Akun Lain-lain merupakan dominasi dari perjalanan dinas dalam kota, sewa, penyusutan LVA.

This account consists of :

Other accounts are dominated by business trips within the city, rent, LVA depreciation

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	
Bunga obligasi dan sukuk	61.715	74.911	<i>Bond and sukuk interest</i>
Bunga bank	23.170	28.714	<i>Bank interest</i>
Provisi dan administrasi bank	6.300	6.124	<i>Provision and bank charges</i>
Biaya Emisi Obligasi	5.530	4.120	<i>Bonds issuance costs</i>
Bunga sewa pembiayaan	104	885	<i>Finance lease interest</i>
Jumlah	<u>96.819</u>	<u>114.754</u>	<i>Total</i>

33. FINANCIAL EXPENSES

This account consists of :

34. BEBAN LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	
Kerugian Selisih kurs	46.907	15.239	<i>Foreign exchange losses</i>
Beban penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 9)	11.870	4.689	<i>Inventory impairment charges (See Note 9)</i>
Beban pembukaan <i>Letter of Credit</i>	4.567	3.350	<i>Opening Letter of Credit expense</i>
Lain-lain	3.991	206	<i>Others</i>
Jumlah	<u>67.335</u>	<u>23.484</u>	<i>Total</i>

34. OTHER EXPENSES

This account consists of :

Akun Lain-lain merupakan dominasi dari bunga diskonto.

Other Accounts are dominated by discount interest.

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

<i>Pihak-pihak Berelasi/Related Parties</i>	<i>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</i>	<i>Jenis Transaksi/ Nature of Transactions</i>
PT Sarana Steel Corporation	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/ <i>Same shareholders and management with the Entity</i>	Penjualan pipa/ <i>Sales of pipe</i>
PT Citra Cakra Logam	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/ <i>Same shareholders and management with the Entity</i>	Penjualan aval/ <i>Sales of scrap</i>
PT Cakra Bhakti Agro Industri	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/ <i>Same shareholders and management with the Entity</i>	Penjualan pipa/ <i>Sales of pipe</i>
PT Alam Metal Mercuniaga	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/ <i>Same shareholders and management with the Entity</i>	Penjualan pipa/ <i>Sales of pipe</i>

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI - Lanjutan**

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES - Continued**

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Cakra Bhakti Para Putra	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/ <i>Same shareholders and management with the Entity</i>	Jasa manajemen/ <i>Management fee</i>
PT Saranacentral Bajatama Tbk	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/ <i>Same shareholders and management with the Entity</i>	Penjualan pipa/ <i>Sales of pipe</i>
PT Sarana Surya Sakti	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/ <i>Same shareholders and management with the Entity</i>	Penjualan pipa/ <i>Sales of pipe</i>
PT Cakra Bhakti Bumi Persada	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/ <i>Same shareholders and management with the Entity</i>	Penjualan pipa/ <i>Sales of pipe</i>
PT Sanko Steel Indonesia	Entitas Asosiasi/ <i>Associated</i>	Penjualan pipa/ <i>Sales of pipe</i>

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties are as follows:

- a. Entitas melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 6).

- a. The Entity conducted sales transactions with related parties. The balance arising from the transaction as of June 30, 2026 and 2025 are presented as "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 6).*

Transaksi penjualan dan pendapatan jasa dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sales and service revenues with related parties are as follows:

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	
PT Sanko Steel Indonesia	58.227	29.237	<i>PT Sanko Steel Indonesia</i>
PT Alam Metal Mercuniaga	1.390	2.136	<i>PT Alam Metal Mercuniaga</i>
PT Cakra Bhakti Agro Industri	219	191	<i>PT Cakra Bhakti Agro Industry</i>
PT Sarana Steel Corporation	276	-	<i>PT Sarana Steel Corporation</i>
Jumlah	60.112	31.564	<i>Total</i>
Persentase dari Jumlah Penjualan dan Pendapatan Jasa	2,12%	1,21%	<i>Percentage to Total Sales and Service revenues</i>

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI - Lanjutan**

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES - Continued**

- b. Entitas melakukan transaksi non usaha dengan PT Sanko Steel Indonesia. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (lihat Catatan 7).
- c. Entitas melakukan transaksi pembelian dari pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan sebagai akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 16).

- b. The Entity conducted non-trade transactions with PT Sanko Steel Indonesia. The balance arising from the transaction as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are presented as "Other Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position for the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025 (see Note 7).
- c. The Entity had purchase transactions from related parties. The balance arising from the transaction as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are presented as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (see Note 16).

Transaksi pembelian bahan baku dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Purchase of raw materials transactions with related parties are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
PT Sarana Steel Corporation	-	33	PT Sarana Steel Corporation
Jumlah	-	33	Total
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	0,00%	0,00%	Percentage to total cost of revenues

- d. Entitas menerima jasa manajemen dan teknis dari PT Cakra Bhakti Para Putra yang mana Entitas membayar jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 3.792 dan Rp 7.584. Nilai tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 32).
- e. Entitas melakukan transaksi penjualan avalan kepada PT Citra Cakra Logam sebesar Rp 8.736 dan Rp 2.789. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 6).
- f. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 9.303 dan Rp 23.551 masing-masing yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

- d. The Entity received the management and technical services from PT Cakra Bhakti Para Putra where the Entity pays for management services for the years ended June 30, 2026 and 2 December 31, 2025 amounting to Rp 3,792 and Rp 7,584. The amount are presented as part of "General and Administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 32).
- e. The Entity conducted scrap sales transactions with PT Citra Cakra Logam amounting to Rp 8,736 and Rp 2,789. The balance arising from the transaction as of June 30, 2026 and 2025 are presented as "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 6).
- f. Salaries and other compensation benefits of the Entity Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 9,303 and Rp 23,551 period ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN

36. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Pajak Penghasilan :			Income Taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	77.086	-	Value Added Tax
Pasal 25	9	7.047	Article 25
PPh Pasal 28 A	15.533	246	Final Income Tax
PPh Pasal 4 ayat (2)	48	-	Article 4(2)
Jumlah	<u>92.676</u>	<u>7.293</u>	Total

b. Penghasilan (Beban) Pajak

b. Tax Income (Expense)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Pajak kini	(72.429)	(57.199)	Current tax
Pajak tangguhan	9.450	2.721	Deferred tax
Jumlah	<u>(62.979)</u>	<u>(54.478)</u>	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pasal 21	3.189	6.839	Article 21
Pasal 29	-	17.131	Article 29
Pasal 4 ayat 2	476	343	Article 4(2)
Pasal 23	1.028	576	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	1	Value Added Tax
Jumlah	<u>4.693</u>	<u>24.890</u>	Total

Entitas berkomitmen untuk pembayaran utang pajak secara tepat waktu.

The Entity is committed to timely payment of tax debts.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN - Lanjutan

36. TAXATION – Continued

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income for the years ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim	303.483	267.823	Income before provision tax income (expense) according to interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak – Entitas Anak	(299)	155	Loss (income) before provision tax income (expense) – Subsidiary
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	303.184	267.978	Income before provision tax income (expense)
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences :</u>
Penyusutan	40.066	17.412	Depreciation
Imbalan paska kerja	4.576	4.542	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	310	812	Allowance for impairment losses of receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	(1.999)	(10.399)	Finance lease liabilities
Jumlah	42.953	12.367	Total
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Denda dan bunga pajak	6.564	884	Tax penalty and interest
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(23.842)	(21.676)	Interest income subjected to final tax
Beban umum dan administrasi	365	440	General and administrative expenses
Jumlah	(16.913)	(20.352)	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN - Lanjutan

36. TAXATION - Continued

d. Pajak Kini – Lanjutan

d. Current Tax - Continued

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Taksiran laba kena pajak	329.223	259.995	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan:			Income tax expense
30 Juni 2026	72.429	-	June 30, 2026
30 Juni 2025	-	57.199	June 30, 2025
Jumlah beban pajak penghasilan	72.429	57.199	Total income tax expense
<u>Dikurangi pajak dibayar di muka</u>			<u>Less prepaid taxes</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 22	13.859	13.859	Article 22
Pasal 23	13	13	Article 23
Pasal 25	21.042	21.042	Article 25
Jumlah	34.914	34.914	Total
Jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan	37.515	22.285	Total under (over) income tax

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred income tax for the years ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Penyusutan aset tetap	8.815	3.831	Depreciation of property, plant and equipment
Pencadangan piutang	68	179	Impairment of trade receivables
Imbalan pasca kerja	1.007	999	Post-employment benefits
Sewa pembiayaan	(440)	(2.288)	Finance leases
Jumlah Penghasilan Pajak Tangguhan – Bersih	9.450	2.721	Total Deferred Tax Income - Net

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN - Lanjutan

36. TAXATION - Continued

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	22.866	21.859
Cadangan kerugian nilai piutang	14.504	14.436
Sewa pembiayaan	(32.621)	(32.181)
Aset tetap	166.764	157.949
Surplus revaluasi aset tetap	(401.057)	(401.057)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih	(229.544)	(238.994)

e. Deferred Tax

The calculation of deferred income tax for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

*Estimated liabilities for employee benefits
Allowance for impairment losses of receivables
Finance leases
Property, plant and equipment
Revaluation surplus of property, plant and equipment
Total Deferred Tax liabilities - Net*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the income tax expense is calculated by applying the applicable tax rate to the consolidated income before income tax and the income tax expense for the years ended June 30, 2026 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Laba sebelum taksiran			Income before provision tax
penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim	303.483	267.823	income (expense) according to interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak – Entitas Anak	(299)	155	Loss (income) before provision tax income (expense) _ Subsidiary
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	303.184	267.978	Income before provision tax income (expense)
Beban pajak dengan tarif yang berlaku:	(66.700)	(58.955)	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences :
Denda dan bunga pajak	(1.443)	(195)	Tax penalty and interest
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	5.245	4.769	Interest income subjected to final tax
Beban umum dan administrasi	(81)	(97)	General and administrative expenses
Penyesuaian tarif efektif	-	-	Adjustment on effective tax rate
Sub-jumlah	3.721	4.477	Sub-total
Jumlah beban pajak penghasilan	(62.979)	(54.478)	Total income tax expense

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM DASAR

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	240.540	84.530	Profit Attributable to the Parent Entity
Rata - rata Tertimbang Saham	7.039.582.735	7.051.478.435	Weighted Average of Outstanding Shares
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	34,04	30,20	Basic Earnings per Share (full amount)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan bank	249	4.440	454	7.619	Cash on hand and
Piutang usaha	2.986	53.319	2.541	42.643	Trade receivables
Jumlah Aset	3.235	57.759	2.995	50.262	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	91.162	1.627.781	41.251	692.274	Bank loans
Utang usaha	6.858	122.463	2.835	47.577	Trade payables
Jumlah liabilitas	98.020	1.750.245	44.086	739.851	Total liabilities
Liabilitas Bersih	94.785	1.692.485	41.091	689.589	Total liabilities – Net

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Grup terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value is derived from quoted market price discounted cash flow models. The financial instruments of the Group consist of financial assets and financial liabilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position as of June 31, 2026 and December 31, 2025:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN -
Lanjutan**

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS -
Continued**

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	680.732	956.526	680.732	956.526	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	977.021	957.165	977.021	957.165	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.364	1.437	1.364	1.437	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	1.659.117	1.915.128	1.659.117	1.915.128	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	2.258.913	703.282	2.258.913	703.282	Short – term bank loans
Utang usaha	518.195	307.079	518.195	307.079	Trade payables
Beban masih harus dibayar	58.296	36.461	58.296	36.461	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	25.071	44.696	25.071	44.696	Other current liabilities
Utang sewa pembiayaan	827	3.054	827	3.054	Finance lease liabilities
Utang obligasi	1.170.435	1.351.750	1.170.435	1.351.750	Bonds payable
Utang sukuk	145.615	304.850	145.615	304.850	Sukuk payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.177.352	2.751.172	4.177.352	2.751.172	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan liabilitas jangka pendek lainnya tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa, ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

- The carrying value of financial assets and financial liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related party, and financial liabilities of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and other current liabilities are estimated to approximate their fair values, because these will mature in less than one year.*
- The fair value of long-term banks loans and lease liabilities, are determined by using discounted cash flow using market interest rate as of June 30, 2026 and December 31, 2025.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN -
Lanjutan**

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh utang usaha dan utang bank yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang asing:

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS -
Continued**

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transaction, the Entity are generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.
- b. Credit risk.
- c. Liquidity risk.

This note describes regarding the exposure of the Entity towards each risk and quantitative disclosures including exposure risks and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including capital management.

The Entity directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity financial performance.

The Entity management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of the Entity, is primarily generated by trade payables and bank loan which are denominated in United States Dollar.

The Entity do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity.

The following table presents the Entity financial assets and financial liabilities denominated in foreign currency:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	USD	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	USD	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan bank	249	4.440	454	7.619	Cash on hand and in bank
Piutang usaha	2.986	53.319	2.541	42.643	Trade receivables
Jumlah Aset	3.235	57.759	2.995	50.262	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	6.858	122.463	2.835	47.577	Trade payables
Utang bank	91.162	1.627.781	41.251	692.274	Bank loans
Jumlah liabilitas	98.020	1.750.245	44.086	739.851	Total liabilities keuangan
Jumlah Liabilitas-Neto	94.785	1.692.485	41.091	689.589	Total Liabilities-Net

Nilai tukar mata uang asing yang signifikan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

Significant foreign exchanges rate during the year are as follows (full Indonesian Rupiah):

	Kurs Rata-rata/ Average Exchange Rate		Kurs Tanggal Laporan/ Reporting Exchange Rate		
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Dollar Amerika Serikat (USD)	17.251	15.906	17.856	16.162	United States Dollar (USD)

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against US Dollar at the year end that could be increased (decreased) equity or profit or loss amount in the value presented in table. The analysis conducted was based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position date.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

a. Risiko Pasar - Lanjutan

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang - Lanjutan

Analisis Sensitivitas – Lanjutan

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs terhadap laba bersih dan ekuitas Grup:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Perubahan Nilai tukar (dalam USD)	
Menguat	467
Melemah	(42)
Sensitivitas terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas	
Menguat	(33)
Melemah	3

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan lembaga keuangan. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat berdasarkan ketentuan setiap Bank, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

a. Market Risks - Continued

1) Foreign Exchange Risk - Continued

Sensitivity Analysis – Continued

The following table presented sensitivity exchange rate changes on net income and equity of the Group:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Changes in exchange rates (in USD)	
Appreciates	(288)
Depreciates	164
Sensitivity to profit for the current year and equity	
Appreciates	9
Depreciates	(5)

2) Interest Rate Risk

The Entity exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate of bank loan and financial institutions. Interest expenses refer to the rate applied in Rupiah and US Dollar currency based on bank policy, which depends on fluctuation of market interest rate.

The Entity are monitoring the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest are, as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

a. Risiko Pasar - Lanjutan

a. Market Risks - Continued

2) Risiko Tingkat Suku Bunga - Lanjutan

2) Interest Rate Risk - Continued

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset Keuangan	186.000	115.000	Financial assets
Liabilitas keuangan	(827)	(3.054)	Financial liabilities
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	490.512	838.444	Financial assets
Liabilitas keuangan	(2.258.913)	(703.282)	Financial liabilities
Liabilitas Keuangan - Bersih	<u>(1.768.401)</u>	<u>135.162</u>	Financial Liabilities - Net

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Entitas selama tahun berjalan dan ekuitas:

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the net income of the Entity during the year and equity, as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kenaikan (Penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin:			Increase (Decrease) interest rate in basis point:
Rupiah	-	(125)	Rupiah
Efek terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas:			The effect on profit of the current year and equity:
Rupiah	19.863	(5.787)	Rupiah

3) Risiko Harga Baja

3) Steel Price Risk

Risiko harga baja adalah risiko laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's and Subsidiary's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

b. Risiko Kredit - Lanjutan

b. Credit Risk - Continued

PT SEI, Entitas Anak, tidak terpengaruh oleh risiko kredit karena penjualan dilakukan secara tunai dan pembayaran dilakukan di depan sebelum pengiriman.

PT SEI, Subsidiary, is not affected by credit risk due to sales made in cash and payment in advance before delivery.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position as follows:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and Receivables
Piutang usaha	977.021	957.165	Trade receivables
Bank	490.512	838.252	Cash in banks
Piutang lain-lain	1.364	1.437	Other receivables
Jumlah	1.468.897	1.796.854	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity are having difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity. The Entity manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring on the due dates of financial liabilities.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

c. Risiko Likuiditas - Lanjutan

c. Liquidity Risk - Continued

30 Juni 2026 / June 30, 2026							
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	3 sampai 4 tahun/ <i>3 up to 4 years</i>	4 sampai 5 tahun/ <i>4 up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Utang bank	1.877.269	-	-	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	30.067	-	-	-	-	-	Trade payables
Beban masih harus dibayar	10.742	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.162	-	-	-	-	-	Other current liabilities
Utang jangka panjang:							Long-term liabilities:
Bank	-	-	-	-	-	-	Bank
Sewa pembiayaan	827	-	-	-	-	-	Finance lease
Utang obligasi	31.580	62.245	792.250	40.520	243.840	-	Bonds payable
Utang sukuk	36.210	11.055	65	76.010	22.275	-	Sukuk payable
Jumlah	1.995.857	73.300	792.315	116.530	266.115	-	Total

31 Desember 2025 / December 31, 2025							
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	3 sampai 4 tahun/ <i>3 up to 4 years</i>	4 sampai 5 tahun/ <i>4 up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Utang bank	703.282	-	-	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	307.079	-	-	-	-	-	Trade payables
Beban masih harus dibayar	36.461	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	44.696	-	-	-	-	-	Other current liabilities
Utang jangka panjang:							Long-term liabilities:
Bank	-	-	-	-	-	-	Bank
Sewa pembiayaan	3.054	-	-	-	-	-	Finance lease
Utang obligasi	282.765	33.780	28.465	766.220	240.520	-	Bonds payable
Utang sukuk	217.785	11.055	-	76.010	-	-	Sukuk payable
Jumlah	1.595.122	44.835	28.465	842.230	240.520	-	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Entitas dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Entitas dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Entitas mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Entitas.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal. Entitas mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

41. CAPITAL MANAGEMENT

The main objectives of the Entity in managing capital are to optimize the balance of debt and equity in order to maintain the Entity's future business growth and maximize the shareholder's value.

The Entity manage their capital structure and makes necessary adjustments by considering the changes in economic conditions and the Entity's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Entity may issue new shares, obtain new borrowings or make repayment.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas Bersih			Net Liabilities
Jumlah Liabilitas	4.684.719	3.123.011	Total Liabilities
Dikurangi : Kas dan Bank	(680.732)	(956.525)	Less: Cash on Hand and in Banks
Jumlah Liabilitas Bersih	4.003.987	2.166.486	Total Net Liabilities
Jumlah Ekuitas Disesuaikan	4.333.817	4.190.585	Total Adjusted Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Disesuaikan	0,92	0,52	Debt to Adjusted Equity Ratio

42. SEGMENT OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi Entitas, manajemen melihat dari jenis usaha berdasarkan sifat produk dan jasa yang mewakili kegiatan utama usaha Entitas yaitu pipa baja las lurus, pipa baja las spiral, strip dan plat serta jasa dan lain-lain.

42. OPERATING SEGMENT

In identifying the Entity operating segments, the management categorizes the Entity business based on nature of the Entity products and services that represent main activities of the Entity business: steel pipe mill, spiral steel pipe mill, strips and plate and services and others.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI - Lanjutan

42. OPERATING SEGMENT - Continued

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi
adalah sebagai berikut:

The following table sets forth the consolidated
information based on their operating segments:

30 Juni 2026 /June 30, 2026					
	Pipa Baja Las Lurus/ Steel Pipe Mill	Pipa Baja Las Spiral/ Spiral Steel Pipe Mill	Strip dan Plat/Strips and Plate	Jasa dan Lain-Lain/ Services and Others	Jumlah/ Total
Penjualan dan pendapatan jasa	2.098.854	339.944	369.872	27.912	2.836.582
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	(2.238.942)
Laba kotor					597.640
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	68.177
Beban penjualan dan distribusi	-	-	-	-	(112.563)
Beban umum dan adminis	-	-	-	-	(85.617)
Beban keuangan	-	-	-	-	(96.819)
Beban lain-lain	-	-	-	-	(67.335)
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	303.483
Jumlah taksiran beban pajak	-	-	-	-	(62.979)
Laba bersih periode berjalan					240.504

Sales and service
Revenues

Cost of revenues

Gross profit

Other income

Selling and distribution
expenses

General and
administrative expenses

Financial expenses

Other expenses

Income before provision
for tax income (expenses)

Total provision for tax
expense

Net income for the
period

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI - Lanjutan

42. OPERATING SEGMENT - Continued

	30 Juni 2025 /June 30, 2025					
	Pipa Baja Las Lurus/ Steel Pipe Mill	Pipa Baja Las Spiral/ Spiral Steel Pipe Mill	Strip dan Plat/Strips and Plate	Jasa dan Lain-Lain/ Services and Others	Jumlah/ Total	
Penjualan dan pendapatan jasa	1.895.043	382.648	314.934	21.722	2.614.347	Sales and service Revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	(2.093.348)	Cost of revenues
Laba kotor	-	-	-	-	520.999	Gross profit
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	52.793	Other income
Beban penjualan dan distribusi	-	-	-	-	(108.156)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan adminis	-	-	-	-	(59.575)	General and administrative expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	(114.754)	Financial expenses
Beban lain-lain	-	-	-	-	(23.484)	Other expenses
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	267.823	Income before provision for tax income (expenses)
Jumlah taksiran beban pajak	-	-	-	-	(54.478)	Total provision for tax expense
Laba bersih periode berjalan					213.345	Net income for the period

Penjualan dan pendapatan jasa berdasarkan lokasi pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Sales and service revenues according to region based on customers location for the years ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
<u>Lokal</u>			<u>Domestic</u>
Jawa Timur	984.978	672.366	East Java
DKI Jakarta	828.905	1.075.223	DKI Jakarta
Jawa Barat dan Banten	532.603	490.663	West Java and Banten
Jawa Tengah dan Yogyakarta	135.248	107.713	Central Java and Yogyakarta
Wilayah Sulawesi	80.364	60.387	Sulawesi Region
Wilayah Kalimantan	41.010	51.088	Kalimantan Region
Wilayah Sumatera	61.508	50.821	Sumatera Region
Wilayah Lainnya	29.494	24.251	Others
Sub-jumlah	2.694.110	2.532.512	Sub-total
<u>Ekspor</u>	142.472	81.835	<u>Export</u>
Jumlah	2.836.582	2.614.347	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. REKONSILIASI ARUS KAS AKTIVITAS
PENDANAAN**

**43. RECONCILIATION OF CASH FLOW FROM
FINANCING ACTIVITIES**

	1 Januari 2026/ <i>January 1, 2026</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	
Liabilitas sewa	3.054	(2.227)	-	827	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	703.282	1.555.630	-	2.258.912	<i>Short-term bank loans</i>
Utang obligasi	1.351.750	(181.315)	-	1.170.435	<i>Bonds payable</i>
Utang sukuk	304.850	(159.235)	-	145.615	<i>Sukuk payable</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>2.362.936</u>	<u>1.212.853</u>	<u>-</u>	<u>3.575.789</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

	1 Januari 2025/ <i>January 1, 2025</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	
Liabilitas sewa	21.202	(11.058)	-	10.144	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	918.667	(414.199)	-	504.468	<i>Short-term bank loans</i>
Utang obligasi	1.347.100	139.650	-	1.486.750	<i>Bonds payable</i>
Utang sukuk	202.000	152.850	-	354.850	<i>Sukuk payable</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>2.488.969</u>	<u>(132.757)</u>	<u>-</u>	<u>2.356.212</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

44. TRANSAKSI NON KAS

44. NON-CASH TRANSACTIONS

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025, the addition of several accounts in the financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Penambahan aset tetap non kas (lihat Catatan 12)	3.816	93.697	<i>equipment non cash (see Note 12)</i>
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 12)	-	-	<i>Acquisitions of assets under finance lease through obligation under finance lease (see Note 12)</i>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan Entitas (Entitas Induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas merupakan tanggung jawab dari manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Komitmen Jual

Entitas berkomitmen untuk menjual pipa baja kepada semua pelanggannya, tidak terdapat penjualan yang diikat dengan kontrak penjualan. Namun hanya terikat dengan pesanan pembelian biasa.

Komitmen Beli

Entitas berkomitmen untuk membeli coil dan strip kepada pemasok lokal dan pemasok impor. Pemasok lokal yaitu PT Krakatau Steel Tbk, PT Sarana Steel, PT Gunung Raja Paksi, PT Essar Indonesia, dan PT Jindal Stainless Indonesia. Sedangkan pemasok impor yaitu Hyundai Steel, JFE, Posco, dan Arcelor.

Kontinjensi

Pada saat laporan keuangan ini diterbitkan, Entitas tidak sedang tersangkut perkara pidana, perkara perdata, administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang. Demikian pula Entitas tidak pernah dinyatakan pailit atas baik permohonan sendiri maupun permohonan pihak lain. Bahwa Entitas tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan Negara.

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Entity (parent), which comprises the statement of financial position as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years ended (collectively referred as "Financial Information") which are presented as supplementary information to the consolidated financial statement, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

46. COMMITMENT AND CONTINGENCY

Commitment

Sales Commitment

The Entity is committed to selling steel pipes to all of its customers, no sales are bound by a sales contract. But only tied to a regular purchase order.

Purchase Commitment

The Entity is committed to purchasing coils and strips from local suppliers and imported suppliers. Local suppliers are PT Krakatau Steel Tbk, PT Sarana Steel, PT Gunung Raja Paksi, PT Essar Indonesia, and PT Jindal Stainless Indonesia. Meanwhile, import suppliers are Hyundai Steel, JFE, Posco, and Arcelor.

Contingency

At the time the financial statements are published, the Entity is not involved in any criminal, civil, or administrative cases with the relevant government authorities. Similarly Entity has never been declared bankrupt over a request either own or at the request of the other party and that the Company or management is not been convicted of a crime that harms the State.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

***PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025***

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Juli 2026.

**48. *COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS***

The management of the Group are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on July 27 2026.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 <i>December 31 2025</i>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	679.746	955.956	Cash and cash equivalents
Investasi Saham	20.468	-	Stock Investment
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	915.291	904.100	Third parties
Pihak berelasi	61.730	53.054	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	1.302	1.437	Third parties
Persediaan	4.337.813	2.924.160	Inventories
Pajak dibayar di muka	92.667	2.236	Prepaid taxes
Uang muka	69.972	54.013	Advances
Biaya dibayar di muka	174.726	130.164	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	6.353.715	5.025.120	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	836	662	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	66.520	42.705	Investments in associates
Penyertaan saham	900	900	Stock Investment
Aset tetap	3.222.255	3.021.724	Property, plant and equipment
Properti investasi	15.421	20.209	Investment properties
Aset takberwujud-neto	1.131	1.080	Intangible asset-net
Uang muka	791.175	684.951	Advances
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.098.238	3.772.231	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	10.451.953	8.797.351	TOTAL ASSETS

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 <i>December 31 2025</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.258.913	703.282	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	517.240	306.374	Third parties
Pihak berelasi	955	705	Related parties
Utang pajak	4.691	24.889	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	58.202	36.370	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	28.805	8.597	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	25.071	44.696	Other current liabilities
Utang jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :			Long-term loan net of current maturities liabilities :
Sewa pembiayaan	827	3.054	Finance leases
Utang obligasi	31.580	282.765	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	36.210	217.785	Sukuk ijarah payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.103.286	1.628.517	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :			Long-term loan - net of current maturities :
Sewa pembiayaan	-	-	Finance leases
Utang obligasi	1.138.855	1.068.985	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	109.405	87.065	Sukuk ijarah payable
Liabilitas pajak tangguhan	229.544	238.994	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	103.534	99.358	Liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.581.338	1.494.402	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	4.684.624	3.122.919	TOTAL LIABILITAS

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN - Lanjutan
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - Continued
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 <i>December 31 2025</i>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – nilai nominal			<i>Capital stock - par value</i>
Rp 100 per saham (Rupiah penuh)			<i>Rp 100 per share (full amount)</i>
Modal dasar – 17.000.000.000			<i>Authorized capital – 17,000,000,000</i>
saham Modal ditempatkan dan disetor			<i>shares Issued and fully paid</i>
penuh -7.185.992.035 saham	718.599	718.599	<i>capital –7,185,992,035 shares</i>
Tambahan modal disetor – neto	492.943	498.269	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saham treasury – 134.513.600 saham	(14.641)	(13.451)	<i>Treasury stocks - 134,513,600</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Saldo laba yang telah ditentukan			<i>Appropriated retained earnings</i>
penggunaannya	60.000	50.000	
Saldo laba yang belum ditentukan			<i>Unappropriated retained earnings</i>
penggunaannya	3.077.637	2.988.224	
Komponen ekuitas lainnya	1.432.791	1.432.791	<i>Other equity components</i>
Jumlah Ekuitas	5.767.329	5.674.432	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.451.953	8.797.351	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERUODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	30 Juni 2025 <i>June 30, 2025</i>	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN			
JASA	2.836.125	2.614.338	SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(2.238.815)</u>	<u>(2.093.228)</u>	COST OF REVENUES
LABA KO TOR	597.310	521.110	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	68.175	52.788	Other income
Beban penjualan dan distribusi	(112.563)	(108.156)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(85.584)	(59.526)	General and administrative expense
Beban keuangan	(96.819)	(114.754)	Financial expenses
Beban lain-lain	<u>(67.335)</u>	<u>(23.484)</u>	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	<u>303.184</u>	<u>267.978</u>	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE) :
PAJAK :			Current
Kini	(72.429)	(57.199)	Deferred
T angguhan	9.450	2.721	
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN PAJAK	<u>(62.979)</u>	<u>(54.478)</u>	TOTAL PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	<u>240.205</u>	<u>213.500</u>	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			RECLASSIFIED TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Surplus revaluasi	-	-	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	<u>-</u>	<u>-</u>	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income for the period net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>240.205</u>	<u>213.500</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERUODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
FOR SIX MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components					Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor-Neto/ Additional Paid-in Capital-Net	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Kerugian Aktuarial/ Actuarial Losses	Ditentukan	Tidak ditentukan		
						penggunaannya/ Appropriated	penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2025	718.599	500.880	(12.065)	1.221.713	(1.135)	40.000	2.576.526	5.044.518	Balance as of January 1, 2025
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	213.500	213.500	Net income for the year
Saldo 30 Juni 2025	718.599	500.880	(12.065)	1.221.713	(1.135)	40.000	2.790.026	5.258.018	Balance as of June 30, 2025
Saldo 1 Januari 2026	718.599	498.269	(13.451)	1.439.614	(6.823)	50.000	2.988.224	5.674.432	Balance as of January 1, 2026
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham tresuri	-	(5.326)	(1.190)	-	-	-	-	(6.516)	Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions
Dividen	-	-	-	-	-	-	(140.792)	(140.792)	Dividend
Pembentukan Cadangan umum	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	Allocated for general reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	240.205	240.205	Net income for the year
Saldo 30 Juni 2026	718.599	492.943	(14.641)	1.439.614	(6.823)	60.000	3.077.637	5.767.329	Balance as of June 30, 2026

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERUODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR SIX MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.816.841	2.941.434	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(3.745.915)	(2.110.403)	Cash paid to suppliers employees and others
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(929.074)	831.031	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran biaya keuangan	(96.819)	(114.754)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(87.962)	(34.914)	Payment of income tax
Penerimaan penghasilan keuangan	12.843	11.355	Receipt of finance income
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.101.012)	692.718	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	-	128	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(259.382)	(104.906)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(106.224)	(131.679)	Addition on advances of property, plant and equipment
Penambahan aset tak berwujud dan aset tidak lancar lainnya	(139)	(780)	Addition of acquisitions on Intangible assets and other non current asset
Penambahan Investasi Saham	(20.468)	-	Additions in investment stock
Penambahan properti investasi	4.788	-	Additions in investment property
Penerimaan (penambahan) piutang kepada pihak berelasi	(173)	(11.142)	Payment (addition) trade receivable in due from related parties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(381.598)	(248.379)	Net Cash Used in Investing Activities

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS - Lanjutan
UNTUK PERUODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS - Continued
FOR SIX MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang sewa pembiayaan	-	-	<i>Addition of finance lease liabilities</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.227)	(11.058)	<i>Payments of finance lease liabilities</i>
Penerimaan Utang Obligasi	101.450	139.650	<i>Receipt bonds payable</i>
Biaya Emisi Obligasi	(2.996)	(1.997)	<i>Bonds issuance costs</i>
Pembayaran Utang Obligasi	(282.765)	-	<i>Payments bonds payable</i>
Penerimaan Utang Sukuk	58.550	152.850	<i>Receipt sukuk payable</i>
Biaya Emisi Sukuk	(2.534)	(2.133)	<i>Sukuk issuance costs</i>
Pembayaran Utang Sukuk	(217.785)	-	<i>Payments sukuk payable</i>
Penerimaan dari penjualan (pembelian) saham tresuri	(1.190)	(1.386)	<i>Proceeds from sales (purchases) of treasury stocks</i>
Penambahan bersih dari utang bank jangka pendek	2.901.012	1.038.021	<i>Net increase from short-term bank loans</i>
Penurunan bersih dari utang bank jangka pendek	(1.345.382)	(1.452.220)	<i>Decrease from short-term bank loans</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	1.206.133	(138.273)	<i>Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(276.477)	306.066	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	955.956	503.649	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN BANK	267	30	EFFECTS OF EXCHANGE DIFFERENCES ON CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	679.746	809.745	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD